



**PERANAN USTAD SYAFI'I DALAM KAJIAN KEAGAMAAN  
TERHADAP PERILAKU PREMAN DI BINTARO SEKTOR V  
TANGERANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu  
(S1)**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Di Susun Oleh:**

**Nama : Dalila Safira**

**NPM : 2014510128**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1441 H/2019 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dalila Safira  
NPM : 2014510128  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Peranan Dakwah Ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan  
terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, .....2019

Yang menyatakan ,



**Dalila Safira**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Peranan Ustad Syafi’i dalam Kajian Keagamaan terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang” yang disusun oleh Dalila Safira, Nomor Pokok Mahasiswa: 2014510128 Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 7 Februari 2019

Pembimbing,



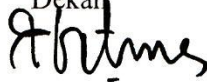
**Siti Rohmah, M. Pd.**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI






Skripsi yang berjudul “Peranan Ustad Syafi’i dalam Kajian Keagamaan terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang” yang disusun oleh Dalila Safira, Nomor Pokok Mahasiswa: 2014510128, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan pada hari/tanggal:.....dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan



Rini Fatma Kartika, S. Ag, M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag,</u> Ketua	 .....	11/3/2020 .....
<u>Tajudin M.A</u> Wakil Dekan 1	 .....	9/12/2019 .....
<u>Siti Rahmah, M. Pd.</u> Pembimbing	 .....	12-10-2019 .....
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u> Penguji I	 .....	12-10-2019 .....
<u>Dr. Faridal Arkam, MA</u> Penguji II	 .....	18-12-2019 .....

## **ABSTRAK**

DALILA SAFIRA. *Peranan Ustad Syafi'i dalam Kajian Agama terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Agama Islam UMJ. 2018.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan ustad syafi'i dalam kajian agama terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya sector V Tangerang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan ustad Syafi'i dalam kajian agama terhadap perilaku preman do Bintaro Jaya sektor V Tangerang .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Penentuan sampel penelitian ini adalah 10 preman dan mantan preman, dan 1 orang tokoh masyarakat.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa peranan ustad Syafi'i S.Ag dalam kajian agama terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya, Sektor V, Tangerang adalah 1) peranan ustad Syafi'i dalam kajian agama terhadap perilaku preman adalah sebagai penyadaran terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang yang selama ini preman-preman Bintaro Jaya lakukan secara sadar ataupun tidak sadar karena dalam keadaan mabuk atau minum-minuman keras, di bawah tekanan narkoba yang selama ini membuat hidup mereka tidak tenang dan tidak tentram. 2) Dari beberapa pengakuan preman jelaslah bahwasannya kontribusi ustad Syafi'i dalam kajian agama terhadap preman sangat besar sekali manfaatnya diantaranya adalah mereka merasa sudah mempunyai tujuan hidup, merasakan ketenangan lahir dan batin dan hidup mereka menjadi lebih terarah. 3) dari beberapa preman yang ada di Bintaro Jaya sektor V, Tangerang menyambut dengan gembira karena membantu mereka kejalan yang lebih baik dan terarah dengan mengadakan suatu forum diskusi kajiain agama untuk mengajak mereka menuju kebaikan dunia dan akhirat.

## MOTTO

*“Perbaikilah dirimu sebelum orang lain memberikan maaf”*

&

*“Masa depan bukanlah tujuan utama, melainkan perbaikan melalui tindakan yang benar-benar nyata”*

## **PERSEMBAHAN**

### ***Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:***

*Kedua orang tua saya yang saya sayangi yang tak pernah lelah untuk menjadikan putrinya agar menjadi yang terbaik, adik-adik saya yang senantiasa selalu memberi motivasi dan sahabat-sahabat saya tercinta yang selalu setia dikala suka maupun duka.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Peranan Ustad Syafi’i dalam Kajian Agama terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan moril maupun materil serta do’a yang tiada hentinya guna lancarnya penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syaeful Bahri SH. M. H., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Rini Fatma Kartika S. Ag., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini



3. Bapak Busahdiar, MA., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan persetujuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Rahma, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Ustad Syafi'i dan para preman sektor V yang telah membantu dalam lancarnya penelitian ini, sehingga peneliti bias mendapatkan data yang dibutuhkan.
6. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 07 September 2018

Dalila Safira

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>KATA PENGANTAR LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	25

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Latar Penelitian .....	28
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	28
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	31
G. Prosedur Analisa Data .....	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sektor V.....	38
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	57

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua manusia pasti menginginkan perubahan dalam hidupnya, perubahan yang paling signifikan yang diinginkan setiap manusia seperti peningkatan ekonomi, gaya hidup, status sosial dll. Untuk mendapat perubahan tersebut ada yang melalui jalan instan dan noninstan, baik itu dengan cara berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti dari desa ke kota dan ada juga yang mencari kerja dikota kelahirannya sendiri. Semua itu di lakukan individu atau sekelompok orang demi merubah kehidupannya.

Orang-orang yang bermigrasi ke kota besar seperti Jakarta tentunya banyak sekali dan kebanyakan dari mereka berasal dari masyarakat pedesaan. Hal tersebut didorong oleh berbagai faktor dan tempat yang menjadi tujuan adalah kota. Kota adalah tempat pemukiman yang eksentif. Berpenduduk padat serta heterogen dalam hal tingkat sosial, rasa serta kesukuannya mempunyai daya tarik yang kuat bagi orang-orang desa yang mencari dan ingin merubah nasibnya.

Dewasa ini perpindahan penduduk desa ke kota tidak bisa dipungkiri lagi, hal itu meningkatkan derajat kompleksitas kehidupan kota. Apalagi kota-kota besar hampir tidak bisa mengelak dari perpindahan penduduk-

penduduk dari desa ke kota. Semakin tinggi tingkat perpindahan penduduk (Urbanisasi) semakin rumit juga kehidupan yang dihadapi dikota. Selain kerumitan kehidupan, disisi lain mengakibatkan banyak sekali penyimpangan yang diciptakan oleh sekelompok orang yang menderita. Hal itu terjadi karena di kota tidak menyediakan lapangan pekerjaan kepada penghuninya secara menyeluruh. Akibatnya sekelompok orang yang kesusahan atau menderita akan semakin terisih dari kenyamanan hidup di kota. Sementara kebutuhan seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dll tidak bisa ditunda, sehingga kelompok ini sering mencari jalan pintas untuk mempertahankan kehidupan di kota.

Salah satu fenomena yang sering muncul akibat kemiskinan adalah lahirnya kriminalitas, seperti kejahatan pembunuhan, pemerkosaan, pemalakan, agresifitas dari suatu kelompok untuk mempertahankan kelompok lain dll. Bentuk-bentuk kriminalitas kian berkembang menjadi fenomena yang mencemaskan warga kota, masyarakat kotapun merasakan suatu perasaan yang terancam, tidak aman, dan tindakan psikologis lainnya. Tidak hanya penyimpangan yang berbentuk kriminalitas ada juga penyimpangan individu lainnya seperti penggunaan obat terlarang, minum-minuman keras, merokok dll.

Fenomena premanisne mulai berkembang hingga sekarang pada saat ekonomi semakin tinggi. Akibatnya kelompok masyarakat usia kerja mulai mencari cara untuk mendapatkan penghasilan, biasanya melalui pemerasan dalam bentuk penyediaan jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

Faktor utama premanisme memang bermula pada prekonomian yang sulit dan banyaknya pengangguran disekitar kita. Namun jika di cermati untuk saat ini, faktor utama kemunculan premanisme adalah karena minimnya sebuah pendidikan dan kurangnya penanaman moral yang baik bagi rakyat. Sehingga hal itu menyebabkan terjadinya kemerosotan moral yang begitu memperhatikan bangsa ini. Faktor-faktor inilah yang menjadi kunci dari kemunculannya tindakan premanisme. Para preman dalam melakukan aksinya seringkali tidak disertai rasa takut akan tindakan yang keras, brutal dan arogan. Dalam melakukan aksinya selalu dengan alasan terpaksa, terdesak oleh kebutuhan hidup, tidak ada pekerjaan dll, padahal masih banyak jalan yang baik untuk mencari penghidupan. Melihat kenyataan tersebut jelas ada hubungan antara premanisme dengan realitas lingkungan masyarakat.

Banyaknya area di Jakarta yang memiliki sarana hiburan seperti pusat-pusat olahraga, bioskop, diskotik, tempat billiar, bar, tempat pijat yang berkonotasi negatif dan bahkan pelacuran. Pertumbuhan yang sangat cepat ini membawa dampak, termasuk munculnya bangunan-bangunan yang megah dan menjulang tinggi dengan berbagai fasilitas mewah didalamnya yang berdekatan dengan kawasan daerah miskin atau padat. Banyaknya penduduk yang bermigrasi dengan angan-angan yang tinggi di kota yang metropolitan. Sebagian mereka ada yang tidak bisa meraihnya karena keterbatasan biaya dan pengetahuan juga keterampilan.

Sikap preman ada hubungannya dengan pertumbuhan finansial masyarakat yang tidak seimbang yang menimbulkan kecemburuan sosial, munculnya niat kurang baik dengan menghalalkan segala cara yang berlanjut dengan hukum rimba, dengan kata lain yang kuat yang akan menang. Masyarakat menilai bahwa preman mirip dengan mereka yang tidak punya pekerjaan, putus sekolah, nongkrong dipinggir jalan.

Kelompok preman adalah mereka yang ingin bebas dan tidak terikat dari nilai-nilai dan norma-norma termasuk tata cara memperoleh uangnya. Tata cara mereka dianggap ganas dan anti sosial, namun mereka menganggapnya sebagai strategi dan metode yang wajar dalam menghadapi kehidupan yang berat dan keras. Menurut laporan penelitian, tumbuhnya preman di kota Jakarta banyak terkait dengan keadaan sosial-ekonomi dan umur preman ini bervariasi dari yang dewasa (di atas 21 tahun), tetapi juga banyak yang berada dalam umur pelajar sekolah menengah dan mahasiswa (antara 16-21 tahun), umumnya mereka berada dalam umur angkatan kerja.<sup>1</sup>

Dengan banyaknya preman yang ada disekitar kita perlu kita waspada dan bersikap hati-hati, jangan kita jauhi bahkan bila perlu preman-preman tersebut kita nasehati atau kita ajak berubah kearah yang lebih baik lagi, dengan cara menyarankan ikut kajian keagamaan, dan bias juga dengan berdakwah baik dakwah secara ammah ataupun dakwah secara fardiah.

---

<sup>1</sup>Marjono Reksodiputra, "*Penanggulangan Masalah Preman Dari Pendekatan Kriminologi (Suatu Tanggapan)*", (Jakarta: Jurnal Hukum Pidana dan Kriminolog UI, 1998). Vol. 1, h.89.

Memang tidak mudah mengarahkan untuk berubah bagi kalangan komunitas preman ini, tapi tidak ada salahnya apabila kita mencobanya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin mencari jawaban bagaimana cara menyampaikan kajian agama dalam komunitas preman, dengan skripsi yang berjudul “ **PERAN USTAD SYAFI’I DALAM KAJIAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU PREMAN DI BINTARO JAYA SEKTOR V TANGERANG SELATAN** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sbb:

1. Maraknya premanisasi diperkotaan yang menimbulkan ketidaknyamanan di kota
2. Banyaknya para penduduk yang bermigrasi ke kota untuk merubah hidup
3. Kemiskinan yang semakin bertambah
4. Kurangnya ilmu pengetahuan, keterampilan
5. Keterbatasan biaya dalam mengenyam pendidikan



### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian kepada “Peran Ustad Syafi’i dalam Kajian Keagamaan terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang Selatan”

#### **2. Sub Fokus**

Adapun sub fokusnya yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ustad Syafi’i dalam menyampaikan kajian keagamaan dibidang pengembangan Masyarakat
- b. Kontribusi ustad Syafi’i dalam kajian keagamaan terhadap preman
- c. Respons preman atas kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustad Syafi’i

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kontribusi ustad Syafi’i dalam kajian keagamaan terhadap preman?
- b. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ustad Syafi’i dalam kajian keagamaan dibidang pengembangan Masyarakat?

- c. Bagaimana respons preman atas kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustad Syafi'i?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan terhadap perilaku para preman di Bintaro sektor V

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis dan praktis.

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua agar dapat mengetahui peranan ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman dan menambah wawasan serta pemahaman tentang peranan ustad Syafi'in dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman

##### **2. Praktis**

Adapun manfaatnya yaitu:

- a. **Bagi Penulis** : Hasil penelitian ini menambah pengetahuan penulis tentang kegiatan-kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustadz Syafi'i dalam mengatasi perilaku preman yang sangat meresahkan masyarakat disekitar Bintaro sektor V.

- b. **Bagi Masyarakat** : Agar masyarakat lebih waspada terhadap premanisme dan mengarahkan para preman ke arah yang lebih positif.
- c. **Bagi Preman** : Agar dapat memberikan sumbangan sebagai referensi untuk membentuk pribadi dan status sosial yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.

#### **G. Sistematika Penulisan**

**BAB I:** Pendahuluan, yang didalamnya membahas mengenai latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, kegunaan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Tinjauan Pustaka, yang didalamnya membahas mengenai deskripsi konseptual focus dan subfokus penelitian, hasil peneliti yang relevan dan kerangka pemikiran.

**BAB III:** Metodologi Penelitian, yang didalamnya membahas mengenai tujuan penelitian, tempat dan waktu, latar penelitian, metode penelitian dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknis dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian, yang menjelaskan tentang gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

**BAB V:** Kesimpulan dan saran, yang didalamnya membahas kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian**

##### **1. Pengertian Perana**

Peran adalah pembantu. Sedangkan peranan adalah watak yang dilajjukan oleh peran atau tugas, tindakan, pekerjaan dsb. yang dilakukan oleh seseorang dan sebagainya, keadaan peristiwa dan sebagainya untuk mencapai sesuatu. Atau dapat dikatakan bahwa peran merupakan perangkat kelakuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Jadi, peranan adalah seperangkat tindakan, pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan dimasyarakat dalam suatu peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

##### **2. Pengertian Kajian Keagamaan**

Kajian adalah kata yang perlu ditelaah lagi maknanya karena tidak bias dipahami langsung oleh semua orang. Menurut pengertian lain kajian adalah kata yang dipakai untuk suatu pengkajian atau keilmuan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Kementrian Kebudayaan Belia dan Sukan, *Kamus Besar Bahasa Melayu Nusantara (Bardarsribegawan: Dewan Bahasa dan Pustaka Brunei, 2003)*, Cet. Ke-1, h. 2047-2048.

<sup>3</sup>Basando.blogspot.com/2013/01/kata-kajian-pengertian dan contohnya.html?m=1. Diunggah pada tanggal 06 februari 2019. Pukul. 22:30 WIB.

Agama adalah perjumpaan pengalaman batin seseorang dengan Tuhan yang pengaruhnya dibuktikan dengan dalam perilaku nyata seseorang.<sup>4</sup> Definisi lain tentang agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tatanan keimanan (kepercayaan) dan keperibadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusi dan manusia dan lingkungan. Sedangkan keagamaan itu sendiri yaitu yang berhubungan dengan agama.<sup>5</sup>

Jadi kajian keagamaan adalah penyampaian ilmu yang berhubungan dengan agama. Seperti dalam penelitian ini, Ustad Syafi'I menympaikan ilmu keagamaan kepada pereman agar mereka berubah kearah yang lebih baik, agar mereka lebih dekat dengan Allah SWT dan meninggalkan premanisme.

Penyampaian kajian keagamaan, bias juga dikatakan dakwah atau menyerukan kebenaran tentang apa itu Islam, perintah umat Islam dll.

### **3. Metode-Metode yang Digunakan dalam Penyampaian Kajian Keagamaan**

#### **a. Penyampaian dengan Lisan**

Yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yaitu Islamisasi via ucapan. Beliau berkewajiban menjelaskan pokok-pokok dan intisari ajaran Islam kepada umatnya (kaum muslimin) melau dialog dan khutbah yang berisi nasehat dan fatwa. Selain itu beliau juga mengajarkan kepada para

---

<sup>4</sup> Walter Houston Clark, *The Psycology of Religion: an Inroduction of religious and behavior* (New Yourk: The MacMilan Company; 1968),h.242.

<sup>5</sup> <http://kbbi.web.id/agama.html>, diunggah pada tanggal 08 Februari 2019, Pukul. 04:00 WIB.

sahabatnya, setiap kali turunnya wahyu yang dibawa Malaikat Jibril, yang kemudian dilafalkan dan ditulis di pelepah kurma.

#### **b. Bil Qolam**

Yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya. Padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis-menulis disebabkan belum tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya. Begitu juga terhadap hadits Rasulullah, sebagian sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadits, meskipun ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa sahabat dilarang untuk menulis.

#### **c. Bil Hal**

Yaitu mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (al-Mitra dakwahlah) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan Dakwah bil-Hal ini dengan

mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.<sup>6</sup>

#### **4. Metode Penyampaian Kajian Keagamaan Bil Hal dan Pengembangan Masyarakat**

##### **a. Pengertian Pengembangan Masyarakat**

Istilah pengembangan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pemberdayaan. Bahkan istilah ini dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan. Dalam pengertian lain pemberdayaan atau pengembangan adalah upaya memperluas horison pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Sedangkan pengertian masyarakat Islam secara sederhana dapat diartikan sekumpulan manusia yang beragama Islam. Jadi, secara terminologis, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam berarti memetamorfisiskan dan melembagakan semua segi ajaran dalam kehidupan keluarga (*usruh*), kelompok sosial (*jama'ah*) dan masyarakat (*ummah*)

---

<sup>6</sup><http://dhiyaurahman.blogspot.com/2016/05/metode-dakwah-bil-lisan-bil-kalam-dan.html>.  
Diunggah pada tanggal 09 Juli 2018, Pukul. 09:15 WIB.



Definis lain dari pengembangan Islam yaitu sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dalam perspektif Islam.

Dengan demikian, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam merupakan model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal sholeh (karya terbaik), dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.<sup>7</sup>

#### **b. Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat**

Pada intinya upaya-upaya pengembangan masyarakat sebagai peletakan sebuah tatanan sosial dimana manusia secara adil dan terbuka dapat melakukan usahanya sebagai perwujudan atas kemampuan dan potensi yang dimilikinya sehingga kebutuhannya (material dan spiritual) dapat terpenuhi.

- 1) Merencanakan dan menyiapkan suatu perubahan sosial yang berarti bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia.
- 2) Pengembangan masyarakat mesti dilihat sebagai suatu proses pemberian dari pihak yang memiliki sesuatu kepada pihak yang tidak dimiliki.
- 3) Pengembangan masyarakat mesti dilihat sebagai sebuah proses pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara

---

<sup>7</sup>Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam dan Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 42-43.

mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya.

- 4) Pengembangan masyarakatoleh karena itu tidak mungkin dilaksanakan tanpa keterlibatan secara penuh oleh masyarakat itu sendiri.
- 5) Pengembangan masyarakat selalu ditenggarai dengan adanya pemberdayaan masyarakat.<sup>8</sup>

### c. Tahapan-Tahapan Pengembangan Masyarakat

Kalau merujuk pada apa yang dicontohkan Rasulullah SAW ketika membangun masyarakat, setidaknya harus ditempuh tiga tahapan yaitu *takwin, tanjim, taudi'*.

**Takwin** adalah pembentukan masyarakat Islam. Kegiatan pokok tahapan ini adalah dakwah bil lisan sebagai ikhtiar sosialisasi akidah, *ukhuwah* dan *ta'awun*. Semua aspek tadi ditata menadi instrumen sosiologis. Proses sosialisasi dimulai dari unit terkecil dan terdekat sampai kepada perwujudan-perwujudan kesepakatan.

Sasaran tahapan pertama ini terjadinya internalisasi Islam dalam kepribadian masyarakat, kemudian mengekspresikan dalam ghairoh dan sikap membela keimanan dari tekanan struktural para penindas.

---

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan MasyarakatParadigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), cet. Ke-1, h. 5-7.

Tahapan kedua *tanzim* yaitu tahapan pembinaan dan penataan masyarakat. Pada tahapan ini internalisasi Islam muncul dalam bentuk institusionalisasi Islam secara komprehensif dalam realitas sosial.

Tahapan ketiga *taudi'* adalah tahap keterlepasan dan kemandirian. Pada tahapan ini, umat telah siap menjadi masyarakat mandiri, terutama secara manajerial.

Bila ketiga tahapan ini selamat dilalui boleh berharap akan munculnya suatu masyarakat Islam yang memiliki kualitas yang siap dipertandingkan dengan kelompok-kelompok masyarakat lain dalam arena pasar bebas nanti.<sup>9</sup>

#### **d. Prinsip-Prinsip Pengembangan Masyarakat**

Ada dua prinsip dasar pengembangan masyarakat yaitu:

- 1) Orientasi pada kesejahteraan lahir dan batin masyarakat luas.

Dakwah tidak dilaksanakan sekedar merumuskan keinginan sebagian masyarakat saja, tetapi direncanakan sebagai usaha membenahi kehidupan sosial bersama masyarakat agar penindasan, ketidakadilan dan kewenang-wenangan tidak lagi hidup ditengah-tengah mereka.

- 2) Melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) untuk mendapatkan suatu perubahan tatanan kehidupan sosial yang lebih baik.

Dakwah pengembangan masyarakat merupakan suatu proses perencanaan perubahan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai

---

<sup>9</sup> Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafei, *Op. Cit.*, h. 31-34.

Islam. Sasaran utama dakwah pengembangan masyarakat lebih pada setting kehidupan sosial masyarakat daripada individu perindividu.

Disamping itu kedua prinsip dasar tersebut ada beberapa prinsip lain yang harus dipenuhi dalam dakwah pengembangan masyarakat, yaitu:

- 1) Prinsip Kebutuhan: artinya program dakwah harus didasarkan atas dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Prinsip Partisipasi: prinsip yang menekankan pada keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses dakwah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, penilaian dan pengembangan.
- 3) Prinsip Keterpaduan : menerima adanya upaya untuk memadukan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat
- 4) Prinsip Berkelanjutan : prinsip yang menekankan bahwa dakwah itu harus *sustainable*<sup>10</sup>
- 5) Prinsip Keserasian : mengandung makna bahwa program dakwah pengembangan masyarakat harus mempertimbangkan keserasian kebutuhan jasmaniah dan ruhaniah masyarakat.
- 6) Prinsip Kemampuan Sendiri: menegaskan bahwa kegiatan dakwah pengembangan masyarakat disusun dan dilaksanakan berdasarkan kemampuan dan sumber-sumber potensi yang dimiliki masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sustainable artinya dakwah harus berkelanjutan yang tidak dibatasi oleh waktu.

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Op. Cit.*, h. 15-18

## 5. Preman

Preman dan premanisasi dalam bahasa Indonesia begitu akrab didengar dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Dalam hal ini kedua kata dalam pemahamannya lebih cenderung diberi label negatif. Bisa dikatakan bahwa istilah premanisme menunjuk pada gejala sosial dalam masyarakat yang berakibat merugikan orang lain, sedangkan preman adalah tokoh pelaku tindakan premanisme. Walaupun istilah preman sudah kian memasyarakat dikalangan masyarakat Indonesia, khususnya dikota-kota besar seperti Jakarta ini, namun tidak banyak yang mengetahui secara benar kata tersebut, baik asal-usulnya, pemahaman teoritisnya maupun implementasinya dalam lingkungan masyarakat.

### a. Pengertian Preman

Kata preman menurut berasal dari bahasa Belanda *vrij man* atau jika dalam bahasa Inggris *free man*. Maksudnya adalah orang yang mau bebas, tidak mau tergantung dari lingkungan yang ada. Untuk mencari jati diri sehingga kebebasan dalam hal ini sangat diperlukan. Preman juga berasal dari bahasa Inggris *free man* yang artinya orang merdeka, orang bebas, yang tidak memiliki ikatan terhadap institusi tertentu dalam mencari nafkah. premanisme adalah segala tindakan melawan aturan, vandalisme, tindakan brutal, dan merupakan perilaku yang tidak cerdas yang kebanyakan dengan menggunakan kekuatan (uang, pengaruh, massa, dll.)

untuk mendapatkan tujuan tertentu dengan mengabaikan konsensus bersama.<sup>12</sup>

Preman penekanannya adalah pada perilaku seseorang yang membuat resah, tidak aman dan merugikan lingkungan masyarakat ataupun orang lain. Dalam perkembangan selanjutnya istilah tersebut menuai konotasi negatif ketika para orang bebas itu menyalahgunakan kebebasan yang dimiliki untuk melanggar hukum guna memenuhi kebutuhan materinya. Tatkala tindakan melawan hukum itu menjadi semakin terpolat dan berkelanjutan maka lama kelamaan menjadi “*isme*”. Menjadi sejenis paham dalam melakukan kejahatan, sehingga siapapun yang melakukan tindakan tersebut dimasukkan kedalam kategori sebagai preman. Pada kondisi inilah aksi para preman berubah menjadi premanisme.<sup>13</sup>

Preman juga merupakan seseorang yang mengelompokkan dirinya dalam suatu kelompok pergaulan yang tidak terikat dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, mungkin mempunyai identitas dalam bentuk tato tertentu (sebagai tanda kelompoknya seperti laba-laba merah, gagak hitam, ular), mempunyai wilayah kekuasaan dan mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan kriminal, seperti mencopet, menodong, memeras, dan menyiksa. Namun, tato merupakan salah satu ciri khas preman yang sudah mulai ditinggalkan, karena sudah banyak diketahui oleh aparat keamanan sehingga para preman berusaha

---

<sup>12</sup> Hidayati, Nur. Dinamika Kehidupan Preman, Didalam *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 2, No.1, 2013, h.4.

<sup>13</sup> *Ibid.*,

menghilangkan ciri-ciri tersebut. Disamping tato, ciri-ciri lainnya, seperti rambut gondrong yang tak bersisir dan mabuk-mabukan di tempat umum, juga ditinggalkan oleh preman masa kini.<sup>14</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis ungkapkan bahwa preman sebenarnya adalah seseorang atau kelompok orang yang tidak ingin terikat dari norma-norma, nilai-nilai, adat istiadat dan agama, mereka ingin hidup dengan cara sendiri tanpa memperdulikan orang lain bahkan keluarga. Mereka ingin mendapatkan uang dengan cara yang mudah dan singkat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, bahkan dengan menggunakan kekerasan sekalipun, mereka tidak mengikuti tatanan nilai yang dianut oleh masyarakat luas pada umumnya.

Maraknya preman pada akhir-akhir ini tidak terlepas dari kondisi keadaan ekonomi negara yang carut marut, krisis moneter krisis akhlak dan bahkan krisis suri tauladan pemimpin. Sulitnya mencari lapangan pekerjaan di Ibu kota Jakarta pun menjadi penyebab utama timbulnya preman.

#### **b. Sebab-Sebab Timbulnya Preman**

Pesatnya pertumbuhan komunitas preman dan premanisme dewasa ini bukanlah persoalan yang sederhana, tetapi menyangkut beberapa aspek dan disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah:

---

<sup>14</sup> Mandang, Rendy S. Studi Tentang Sistem Komunikasi Di Kalangan Preman Teling Atas Manado. Didalam *JURNAL ACTA DIURNA*, Vol. 8, no.5, 2013

### 1) Kesalahan Penegakan hukum

Salah satu akibat kesalahan penegakan hukum yang kemudian munculnya premanisme. Contohnya, ada perkembangan baru soal peradilan yang menyimpang di Sulawesi Tengah, pada persidangan 22 kasus di Parigi pada tanggal 15 Maret 2003. Sidang dimaksud hanya dilaksanakan oleh Majelis Hakim sekitar setengah hari sebagaimana yang dianalisis oleh Palu Justice Watch (PJW), hasil temuan itu di tindak lanjuti lagi oleh wartawan Radar Sulteng, Tempo dan dikutip oleh beberapa wartawan, baik lokal maupun nasional.<sup>15</sup>

### 2) Sempitnya lapangan kerja

Dewasa ini lapangan pekerjaan sangatlah sulit, mengingat karena masalah ekonomi, keterampilan yang kurang. Sehingga banyak orang yang mengambil jalan instan salah satunya dengan premanisasi demi mempertahankan hidupnya,

### 3) Kesenjangan Sosial Ekonomi

Tekanan ekonomi, faktor kemiskinan, adanya timbangan-timbangan ekonomis untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam usaha mempertahankan hidup, memperoleh status sosial yang lebih baik. Dan bagi masyarakat miskin sebagai kelompok yang tersisihkan, sangat mudah terpancing untuk melakukan tindakan kriminal.

---

<sup>15</sup> Atika, Atika. Penanggulangan Premanisme Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palembang. Didalam *Jurnal Intizar*, Vol. 19, No.2, 2013, h.249-262.



#### 4) Psikologis

Selain faktor-faktor tersebut terdapat faktor yang berasal dari diri preman, yaitu dari keluarga yang berantakan, kelompok ini merasa gagal mendapatkan kasih sayang dari orang tua, sehingga mencari kesenangan dari luar yaitu dalam pergaulan dilingkungan kelompoknya.

### B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan adalah sbb:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sopiyan di kampus Universitas Islam Negeri Raden Palembang 2016 dalam skripsi yang berjudul **“PENANGGULANGAN TINDAK KRIMINAL AKSI PREMANISME DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG MENURUT FIQIH JINAYAH”**. Hasil penelitiannya yaitu tentang peranan Polresta Palembang Dalam Penanggulangan tindak kriminal aksi premanisme di Pasar 16 Ilir Palembang melalui dua cara Penal dan Non Penal. Selain itu upaya yang dilakukan yaitu upaya preventif(pencegahan) dan upaya represif (penindakan) Bentuk-bentuk tindak kriminal yang dilakukan preman yaitu Asulia, Pencurian, Penganiayaan, Penjambretan, Pemalakan, Narkoba. Penanggulangan Tindak Kriminal Aksi premanisme di Pasar 16 Ilir Palembang Menurut Fiqih Jinayah ialah untuk memberikan hukuman sebagai Efek Jerah dan juga sebagai pencegahan dan mendidik supaya tidak melakukan suatu kejahatan atau

dalam hukum pidana islam dikenal dengan jarimah. Adapun tindakan yang dilakukan oleh kasat reskrim polresta Palembang tidak bertentangan dengan syari'at islam bahkan sejalan. Karena pada dasarnya sama-sama untuk pencegahan atau dalam upaya mendidik supaya tidak melakukan tindak kriminal.<sup>16</sup>

2. Ardi Rahkman Universitas Air Langga 2006 dalam skripsinya yang berjudul "**PRAKTIK PREMANISME DI LINGKUNGAN PASAR: Studi Etnografi Kalangan Pedagang Kaki Lima di Pasar Setonongulon Surabaya**". Hasil Penelitiannya yaitu: pada fokus penelitian pertama diperoleh temuan bahwa relasi kekuasaan dan problematika sosial telah mereproduksi atribut preman dalam lingkungan pasar. Dengan reproduksi atribut tersebut maka preman tidak dapat dipahami dalam praktiknya sebagai pelaku pemungutan liar dan teror pada pedagang saja, namun lebih kepada tindakannya sebagai pengelola, pemimpin, pembantu aparat keamanan, serta penjemabatan kepentingan pedagang dengan aparat berwenang. Pada fokus penelitian kedua diperoleh temuan bahwa praktik premanisme disebabkan celah dari budaya kekuasaan yang korup serta disposisi pedagang yang lebih mengutamakan sikap safety first. Pada fokus penelitian ketiga diperoleh temuan bahwa legitimasi dan lisensi atas praktik preman ditentukan oleh interaksinya dengan aparat yang memiliki modal kekuasaan. Modal

---

<sup>16</sup> Sopiyan, Penanggulangan Tindak Kriminal Aksi Premanisme Dipasar 16 Ilir Palembang Menurut Fiqih Jinayah, *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), t.d.

kekuasaan dapat berupa kewenangan aparat secara legal formal atas lahan tertentu atau berwujud kekuasaan simbolik.<sup>17</sup>

3. Alfian M. **REPRESENTASI PREMAN DALAM FILM ACT OF KILLING**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anwar yang menjadi pemeran utama sekaligus narasumber dalam film ini tidak berdiri sendiri, melainkan dibantu dan disempurnakan perannya oleh preman dalam menjalankan tugasnya sebagai eksekutor pembunuh orang-orang PKI. Hal itu bukan hanya berlaku di depan kamera, bahkan pada kenyataannya Anwar memang mendapatkan bantuan dari preman. Film ini juga menjadi perjalanan emosi Anwar, ketika awal Anwar masih berbangga dan jemawa karena dirinya menjadi sosok yang ditakuti sekaligus disegani, sedikit demi sedikit berubah menjadi ketakutan dan rasa bersalah atas apa yang pernah ia perbuat. Pada level kognisi sosial, penulis bisa menyimpulkan bahwa preman mendapat kekuatan karena ada dukungan dari pemerintah berupa otoritas dan kebebasan bertindak untuk menghabisi PKI di Medan. Preman juga dijadikan alat yang dimanfaatkan pemerintah saat itu untuk memuluskan jalan pemerintah dalam menghabisi PKI. Pada konteks sosial penulis bisa melihat usaha Joshua untuk menolak lupa tragedi kemanusiaan yang memakan banyak jiwa tersebut sehingga kedepannya tidak lagi terulang genosida demi melanggengkan kekuasaan satu pihak semata.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ardi Rahkman. *Praktik Premanisme Dilingkungan Pasar, (Studi Etnografi Kalangan Pedagang Kaki Lima di Pasar Setonongulon Surabaya)*. Skripsi, (Jawa Timur: Program S1 Univ. Air Langga, 2005), t.d

<sup>18</sup> Alfian M. *Representasi Preman dalam Film The Act of Killing*. *Abstrak*, 2015.

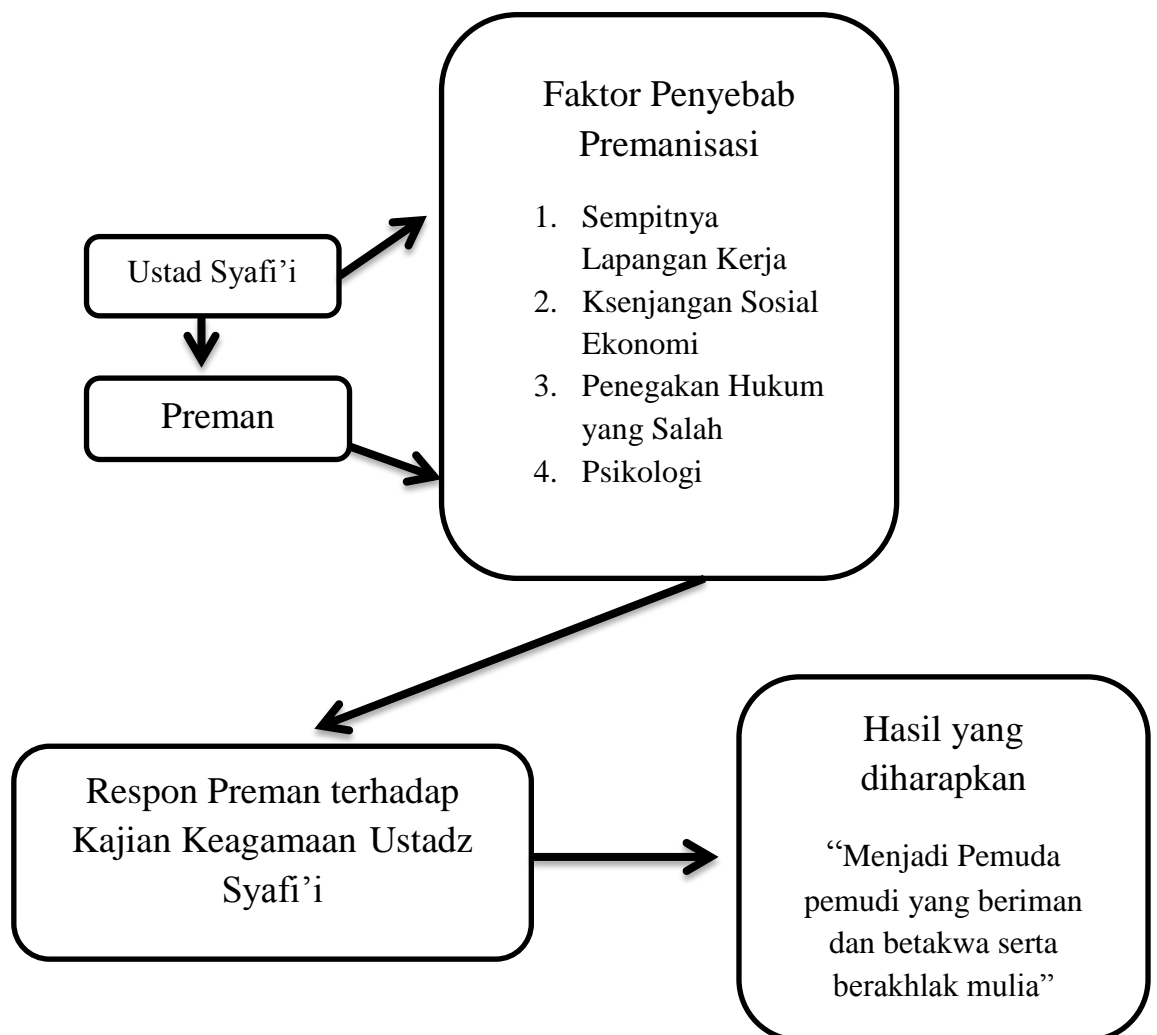
### **C. Kerangka Berfikir**

Peranan ustad Syafi'i dalam memberikan kajian keagamaan membuat menarik perhatian peneliti, untuk melakukan penelitian. Ustad Syafi'i tidak hanya berdakwah/memberikan kajian keagamaan untuk majlis-majlis taklim, tapi untuk para muda-mudi disekitar sektor V, dengan mengadakan forum diskusi. Berharap anak muda disekitarnya agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

Mengingat banyaknya anak remaja jaman sekarang yang hanya menjadi pengangguran, urak-urakan, pergaulan bebas, premanisasi. Membuat khawatir para orang tua dan masyarakat sekitar.

Maraknya premanisasi disebabkan oleh faktor kesenjangan sosial ekonomi, psikologi, penerapan hukum yang salah dan lapangan kerja yang sempit, sehingga mereka mengambil jalan yang instan yaitu salah satunya dengan premanisasi. Contoh: perampokan, pencurian, pemalakan dll.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **1. Umum:**

Untuk mengetahui peran ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya sektor V Tangerang.

##### **2. Khusus:**

- a. Untuk mengetahui kontribusi ustadz Syafi'i dalam kajian keagamaan terhadap preman
- b. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan dilakukan oleh ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan dibidang pengembangan Masyarakat
- c. Untuk mengetahui respons preman atas kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustad Syafi'i

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat disekitaran Alfa Midi Bintaro Sektor V, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 yaitu antara bulan Juli sampai dengan bulan September 2018.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan disekitaran Alfa Midi Bintaro Sektor V. Secara geografis Alfa Midi Bintaro Jaya berada di kawasan padat pemukiman penduduk Bintaro Jaya, Alfa midi ini berada dipinggir jalan, sehingga dapat dikunjungi dari berbagai arah dan dari berbagai wilayah.

Setelah melakukan observasi ada beberapa preman yang setiap harinya hanya sekedar nongkrong, jadi tukang parkir, dan kadang terjadi keributan. Maka peneliti merasa cocok jika melakukan penelitian disana dan akan menghasilkan data yang peneliti butuhkan.

### **D. Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan melukiskan secara menyeluruh dan sistematis fakta atau karakteristik tertentu secara faktual dan cermat.<sup>19</sup>

Pendekatan kualitatif ini juga digunakan oleh peneliti karena data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumen-dokumen kemudian digambarkan dalam bentuk kata-kata dengan terlebih dahulu menganalisis secara tajam terhadap data yang dikumpulkan.

Adapun prosedur penelitiannya adalah sbb:

---

<sup>19</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), cet. 9, h. 24.

## **1. Tahap Persiapan**

- a. Menyusun rencana penelitian yaitu yang sesuai dengan rumusan permasalahan
- b. Menentukan tempat penelitian yaitu mengambil keputusan tentang tempat yang akan dijadikan penelitian, yang nantinya akan menghasilkan data yang dibutuhkan..
- c. Mengurus perijinan yaitu meminta izin untuk dilaksanakannya penelitian
- d. Menentukan dan memilih Informan yang akan memberikan banyak data.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian. Karena ini metode kualitatif jadi instrumennya adalah peneliti sendiri. Maka peneliti harus siap untuk terjun kelapangan.

## **2. Lapangan**

Yaitu dengan mengamati, memahami, berbaur dengan keadaan lingkungan yang diteliti, pengenalan hubungan peneliti yang bersifat netral, membatasi waktu penelitian sesuai kebutuhan.

## **3. Pengolahan Data**

Yaitu dengan menganalisis hasil data yang didapat dilapangan dituangkan kemudian menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik



sumber apakah data tersebut valid atau tidak dan yang terakhir membuat laporan penelitian dalam bentuk tulisan.

## **E. Data dan Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka peneliti menggunakan sumber primer dan skunder

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung kepada pengumpul data. Adapun data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan informan adalah yang dianggap bisa memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah 10 Orang Preman dan 1 ustadz yang dijadikan objek penelitian.

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>20</sup> Adapun untuk sumber data skunder ini meliputi berbagai referensi yang mendukung seperti buku-buku tentang teori yang sesuai dengan penelitian, jurnal, Al-qur'an dan hadis dll, dokumen-dokumen dan juga data lainnya yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. 6, h. 308-309.

## **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Istilah lain untuk pengumpulan data adalah instrument atau alat pengumpulan data.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan paling utama, karena tujuan dari dilakukannya penelitian adalah memperoleh data. Dengan teknik pengumpulan data maka peneliti akan mengetahui cara-cara mengumpulkan data yang baik dan benar.

Untuk memperoleh data yang sesuai dilapangan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian photo.<sup>22</sup>

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering

---

<sup>21</sup> Hedeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), Cet. 1, h. 73.

<sup>22</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), cet. k8, h. 158-159.

dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil ( proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat di observasi dengan jelas.<sup>23</sup>

Maka dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang autentik dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat para preman itu beekumpul yaitu di alfa midi bintaro jaya sektor V tentang “ Peranan Ustadz Syafi’i dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman. Disini peneliti terjun langsung dengan objek yang diteliti, dengan mengamati segala jenis kegiatan kesehariannya.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>24</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstuktur atau bersifat bebas.

Tahap wawancara adalah tahap kedua setelah observasi yaitu dengan mewawancarai 10 orang preman dan ustadz Syafi’i.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, photo, atau benda-benda lainnya yang

---

<sup>23</sup> Sugiono, *op. cit.*, h. 308-310.

<sup>24</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALVABETA, cv, 2010), cet. 6, h. 72.

berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dokumentasi ini digunakan untuk bukti bahwa penelitian itu benar-benar dilaksanakan.

## **G. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.<sup>25</sup>

### **1. Data Reduction (Reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tsb.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

---

<sup>25</sup> Sugiono, *op. cit.*, h.91-92.

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>26</sup>

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*<sup>27</sup>

Berikut uji kredibilitas yang dilakukan penulis:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan dilakukan perpanjangan pengamatan yaitu agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan yang diteliti, yaitu dengan melakukan pengecekan ulang atau meneliti kembali kelengkapan. Semakin lama perpanjangan pengamatan, maka hasilnya pun akan lebih memuaskan.<sup>28</sup>

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan ini bisa dengan membaca berbagai referensi buku, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 92-99

<sup>27</sup> Sugiono, *op. cit.*, h. 121.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 125.

diteliti atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>29</sup>

Meningkatkan ketekunan dilakukan agar hasil penelitian semakin luas dan tajam, dan kepastian datanyapun dapat direkam secara sistematis atau berurutan dan pasti.

### **c. Triangulasi**

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dsb. Maka peneliti perlu mengadakan trianggulasi yaitu mengecek dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada trianggulasi dari sumber/informan, trianggulasi dari teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.<sup>30</sup>

### **d. Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif adalah kasus ganjil yang ditemukan saat penggalian data dan kasus tersebut bertentangan dengan data yang lainnya serta dapat menjadi kunci kejegan data sebelumnya yang lainnya. Dengan analisis

---

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALVBETA, cv, 2011), cet. 3, h. 170

kasus negatif peneliti menelusuri lebih lanjut data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.<sup>31</sup>

Tujuannya melakukan analisis negatif ini agar hasil penelitian dapat dipercaya atau tidak diragukan.

#### **e. Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>32</sup> Yaitu dengan menunjukkan dokumen-dokumen, photo-photo, hasil rekaman, video dll, agar penelitian dianggap valid dan dipercaya.

#### **f. Member Check**

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada Informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga makin kredibel.<sup>33</sup>

## **2. Transferabilitas (*Transferability*)**

Supaya orang memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 172.

<sup>32</sup> Sugiono, *op. cit.*, h. 128.

<sup>33</sup> Djam'n satori dan Aan Komariah, *loc. cit.*

atas hasil penelitian tsb, sehingga dapat memutuskan dapat tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>34</sup>

Apabila peneliti tidak membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis. Maka, pembaca sukar untuk memahami.

---

<sup>34</sup> Sugiono, *op, cit.*, h. 130.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sektor V**

##### **1. Letak Geografis dan Demografis**

Objek penelitian disekitar Alfa Maret Bintaro Jaya, Sektor V. Secara geografis Alfa Maret Bintaro Jaya berada tepat di samping tempat makan Ayam Gepuk 29, sebrang kampus STAN, dan persis di pinggir perempatan jalan sehingga dapat dikunjungi dari berbagai arah dan dari berbagai wilayah, kendaraanpun berpusat pada wilayah tersebut.

Kedaan gedung yang heterogen ditambah lagi banyak berdirinya gedung-gedung perkantoran, toko-toko dan rumah makan di daerah sekitar, membuat daerah tersebut cukup ramai. Kedaan tata kota yang cukup rapi dan keamanan PT. Jaya Real Properti yang telah bekerjasama dengan pihak kepolisian setempat semakin membuat daerah tersebut menjadi pusat ekonomi yang cukup aman. Bintaro Jaya sektor V berada di Jurang Mangu Barat, Kecamatan pondok Aren, Kab. Tangerang Banten.

Kondisi masyarakat yang berdomisili diwilayah Bintaro Jaya Sektor V dengan jumlah penduduk 370 orang, jumlah laki-laki 116 orang dan jumlah perempuan 254 orang terbagi dua, yaitu masyarakat pendatang dan masyarakat asli setempat yang notabene adalah orang-orang Betawi asli yang jumlahnya lebih dari jumlah di atas. Sebelum ada Bintaro jaya

daerah ini adalah suatu lahan perkebunan, perikanan, aliran air yang sangat panjang dll.

## **2. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya**

Dalam melihat kondisi ekonomi dan sosilan budaya, Alfa Maret dan perempatan jalan didekatnya cukup ramai di padati mulai dari usaha-usaha kantoran sampai dengan pedagang kaki lima atau bisa dibilang tempat aktivitas memperjual belikan kebutuhan primer dan skunder. Dari kondisi inilah maka banyak bermunculan kaum imigran yang datang dari berbagai penjuru tanah air, dengan tujuan antara lain sebagai pekerja disektor formal maupun informal. Kondisi inipun membawa konskuensi logis akan pertumbuhan kehidupan sosial ekonomi penduduk, selain kondisi tempat tinggal penduduk adalah komplek perumahan yang dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran, ruko-ruko yang baru saja dibangun, perumahan pribadi yang dijadikan tempat usaha yang setiap harinya menjadi tumbuh kembangnya dunia perdagangan.

Selain hal diatas, didaerah ini juga terdapat Alfa Maret yang selalu dilalui orang dan mampir untuk belanja, disana banyak sekali preman-preman yang hanya sekedar nongkrong-nongkrong, jadi tukang parkir dll.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Keadaan Para Preman di Sektor V**

Setelah melakukan survei dan observasi dilapangan terhadap 10 orang preman yang ada penulis mendapatkan bahwa preman yang berada di di Bintaro Jaya sektor V, mengelompokkan dirinya dalam pergaulan dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda dan tidak terikat oleh norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat serta nilai-nilai agama.

Preman biasanya mempunyai wilayah kekuasaan dan biasanya berada di tempat-tempat keramaian seperti: Pasar, pinggiran market kecil dan besar, terminal serta tempat-tempat hiburan dan mereka mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan kriminal dan berperilaku menyimpang seperti memaksa, mencopet dan tidak terlepas dari penggunaan narkoba dan penggunaan zat adiktif lainnya. Maka preman yang ada di Alfa Maret bintaro sektor V, tidak jauh berbeda, mereka tidak mempunyai pekerjaan yang tetap atau pengangguran, tetapi ada pula yang bekerja sambilan sebagai calo mobil atau temer, tukang parkir, supir serepan dan pengamen. Disini terlihat bahwa pada umumnya mereka terlihat mempunyai kemampuan yang cukup dalam bekerja dan rata-rata mereka hanya tamatan SD yang hanya mengandalkan kemampuan fisik dan keberanian dalam mendapatkan uang.

Dalam beroperasi, setiap preman mempunyai area tertentu yang biasa mereka gunakan untuk berkumpul dan beroperasi, seperti perumahan,

pasar, terminal, stasiun, pasar swalayan ataupun tempat hiburan. Dan biasanya wilayah operasi tidak boleh dilanggar dan dimasuki oleh preman lain. Menurut hasil survei dan observasi dilapangan serta wawancara langsung dengan mantan preman mengenai wilayah kekuasaan atau tempat mereka beroperasi itu berbeda-beda, diantaranya di wilayah Bintaro seperti CC, ia mengaku menjadi preman blok M kemudian pindah ke daerah Bintaro sektor V, KL di Bintaro, RZ mendiami di wilayah pojok Bintaro, JY dan RS mendiami wilayah Bintaro.

Dari informasi yang penulis dapat juga ada yang mengatakan bahwa mereka sekarang sudah tidak menempati wilayah tersebut secara konsisten, tempat tinggal mereka berbeda-beda. Walau demikian preman yang ada di daerah Bintaro sektor V masih ada yang memiliki tempat operasi di halte bis, sedangkan perkumpulan mereka adalah di pertokoan atau Alfa Maret. Untuk kepentingan yang tidak berkaitan dengan operasional, seperti hanya untuk berkumpul, preman lain yang tidak termasuk dalam kelompok diperbolehkan walaupun mereka lebih senang untuk berkumpul ditempat yang sama.

Dari segi usia, pada dasarnya preman yang beroperasi didaerah ini sangat bervariasi dari 15-45 tahun. Preman yang lebih tua tidak terlalu menonjolkan keberadaannya dikarenakan hanya meminta jatahnya saja dari anak buah. Sedangkan yang lebih muda, karena sifat konfrontatifnya yang sangat transparan, lebih sering terdeteksi oleh masyarakat melalui

tingkah laku mereka yang berlawanan dengan norma-norma masyarakat seperti minum-minuman yang beralkohol ataupun penyalahgunaan narkotika atau zat adiktif lainnya.

Jika dilihat dari latar belakang keluarga, preman di Bintaro sektor V cukup bervariasi ada yang dari keluarga pedagang, penjahit, buruh, kantoran, bahkan ada yang dari keluarga taat beribadah. Tetapi umumnya secara ekonomi mereka berasal dari kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Selain faktor ekonomi keluarga yang tidak mencukupi, ada beberapa persoalan keluarga yang juga menyebabkan mereka memilih untuk hidup secara bebas, seperti pendidikan orang tua yang terlalu keras dan kasar, kehidupan orang tua yang masa bodo atau tidak memperdulikan anak-anaknya, kehidupan orang tua yang tidak harmonis dan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan pribadi sehingga anak-anak mereka terbengkalai. Kenyataan-kenyataan seperti inilah yang membuat mereka tidak betah dirumah dan memilih untuk kabur dari rumah dan tinggal dengan kawan-kawannya serta untuk mempertahankan kehidupan, mereka memilih untuk menjadi preman.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, rata-rata preman yang ada di Bintaro Jaya sektor V sudah pernah mengenyam pendidikan. Dan hal paling menarik ada diantara mereka yang menyusul karena putus sekolah atau tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pendidikan preman yang ada di Bintaro Jaya sektor V bervariasi ada yang hanya tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah

Atas (SMA). Seperti halnya KL dan RZ tamatan SD, CC tamatan SMA, RS dan JY tamatan SMP.

Sedangkan yang berkaitan dengan status perkawinan preman yang ada di Bintaro Jaya Sektor V tidak jauh berbeda dengan masyarakat pada umumnya, ada yang masih bujangan, ada yang sudah menikah dan punya anak dan adapula yang duda dan bercerai dengan istrinya. Dalam hal ini yang telah menikah adalah KL dan RZ, KL telah memiliki 4 orang anak dan RZ baru memiliki satu orang putra, selebihnya belum menikah dan CC telah bercerai dengan istrinya dan memiliki satu orang anak. Adapun sebagian besar waktu mereka miliki digunakan untuk berkumpul, bermain judi, memalak dan minum-minuman keras, adapun waktu tidur mereka diatas jam 12 tengah malam. Selain itu juga waktu yang dimiliki mereka fleksibel dan kondisional. Dalam artian jika mereka malas, mereka tidak melakukan pekerjaan apapun, hanya berkumpul-kumpul saja dengan teman-temannya. Biasanya mereka beroperasi pada jam 13:00 atau jam satu siang hingga malam hari. Beberapa dari mereka miliki pada keluarga dan orang lain kecuali pada teman-temannya yang sudah dianggap oleh mereka sudah mengerti mereka.

## **2. Perilaku Para Preman**

Perilaku para preman Bintaro Jaya Sektor V bermacam-macam bentuknya, terutama perilaku-perilaku yang melanggar norma-norma yang berlaku pada masyarakat luas.

Norma adalah kaidah, aturan pokok, ukuran, kadar atau patokan yang diterima secara an bloc/utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari agar hidup ini terasa aman dan menyenangkan.<sup>35</sup>

Maka norma itu adalah simbol dari loyalitas ideologis dan simbol dari afiliasi tertentu. Norma itu sifatnya bisa institusional dan formal bisa juga non institusional atau sosial (norma umum). Norma juga bisa bersifat positif. Yaitu mengahruskan, menekan, atau komflusif sifatnya. Mulai dari norma-norma yang ringan lunak, memperbolehkan dengan sedikit paksaan.

Sebaliknya norma bisa bersifat negatif, yaitu melarang sama sekali, bahkan dijadikan tabu, dilarang menjamah atau melakukannya diliputi kekuatan-kekuatan gaib yang lebih tinggi.

Perilaku (behavior) adalah segala tindakan manusia yang disebabkan baik karena dorongan organisasinya, karena tuntutan lingkungan alam, karena dorongan orgasme serta hasrat-hasrat psikologinya maupun karena pengaruh masyarakat dan kebudayaan. Prilaku dibagi menjadi 2 macam yaitu:

- a. Perilaku yang Alami (Innate Behavior) yaitu perilaku prilaku sejak organisme dilahirkan, yang berupa reflek-refleks dan insting-insting. Contoh reaksi kedip mata kena sinar yang kuat.

---

<sup>35</sup> Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), cet, ke-15, h. 14.

- b. Perilaku operan (operant behavior) yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.<sup>36</sup>

Ada beberapa pembentukan perilaku diantaranya:

- 1) Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, yaitu dengan membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan
- 2) Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight), cara ini berdasarkan atas teori kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.
- 3) Pembentukan perilaku dengan menggunakan model, contoh kalau orang tua bicara sebagai contoh anak-anaknya.<sup>37</sup>

Deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/populasi. Banyak sosiolog mempersamakan tingkah laku yang menyimpang dengan tingkah laku abnormal atau majusted (tidak mampu menyesuaikan diri). Untuk memberikan definisi “*abnormalitis*” itu, perlu dikemukakan terlebih dahulu arti tingkah laku normal.

Ciri-ciri tingkah laku menyimpang itu dapat dibedakan tegas yaitu:

- a. Aspek Lahiriyah, yang bisa kita amati dengan jelas

Aspek ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu berupa:

---

<sup>36</sup> Aryono Suyono, *kamus Antropologi*, (Akademika Persindo, 1985), cet. Ke-1, h. 312.

<sup>37</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 2002), ed. 111, cet ke-1, h.15-17



- 1) Deviasi lahiriyah yang verbal dalam bentuk: kata-kata maki-makian, slang (logat, bahasa populer), kata kotor tidak senonoh dan cabul, sumpah serapah, dialek-dialek dalam dunia politik dan dunia kriminal, ungkapan-ungkapan sandi dll.
- 2) Deviasi lahiriyah yang nonverbal yaitu semua tingkah laku yang nonverbal yang nyata kelihatan

b. Aspek simbolik yang tersembunyi

Yaitu yang mencakup sikap-sikap hidup, emosi-emosi, sentimen-sentimen dan motivasi-motivasi yang mengembangkan tingkah laku menyimpang.<sup>38</sup>

Menurut hasil survei dan observasi perbedaan antar kehidupan sehari-hari preman dengan masyarakat pada umumnya menurut mantan preman adalah bahwa mereka melakukan tindakan diluar batas, tidak mengikuti norma-norma agama maupun nilai-nilai dalam masyarakat, mereka tidak mempunyai tujuan hidup, hidup semaunya, tidak menentu, suka memalak, berjiwa pemberontak dan keras yang secara keseluruhannya bisa membuat orang melakukan apa saja. Hukum yang mereka pakai adalah hukum rimba yaitu “*siapa yang kuat dialah yang menang*”

Masyarakat merasa tidak tenang dengan keberadaan preman-preman karena sikap mereka arogan, brutal, berandalan dan ugal-ugalan, pengangguran, nakal, suka main judi, main perempuan, minum-minuman keras dan mengkonsumsi narkoba. Terkadang mereka melakukan pemaksaan

---

<sup>38</sup> *Ibid.* h.13-14

terhadap orang lain dan menakut-nakuti korban dengan tampang seramnya, semua itu mereka lakukan dengan alasan terdesak dan terpaksa dalam menjalani kehidupan yang sangat kejam. Selain itu, mereka merasa senang apabila orang lain merasa takut dengan keberadaannya, dalam memperoleh uang mereka tidak merasa kesulitan karena tidak peduli dengan lingkungan sekitar karena mereka merasa dirinya adalah “Jagoan”.

Adapun perilaku-perilaku preman yang melanggar norma adalah para preman tidak melakukan ibadah kepada Tuhan, yaitu para preman malah mengerjakan yang dilarang oleh agama dan meninggalkan apa-apa yang diperintah agama. Sebagai contoh yang beragama Islam tidak melakukan solat, mengaji atau menuntut ilmu dsb.

Perilaku yang melanggar norma hukum, adalah memalak dan memaksa orang lain agar para preman tersebut dikasih uang, perbuatan tidak menyenangkan, mencuri, memperkosa bahkan membunuh, berjudi, mabuk-mabukan, judi dll.

Selanjutnya perilaku preman yang melanggar norma akhlak adalah menggoda wanita dipinggir jalan, pelecehan seksual, berbuat tidak sopan dan suka berkata dengan perkataan kotor dan kasar.

Dan terakhir perilaku yang preman yang melanggar norma adalah sebagian besar para preman sektor V memakai anting ditelinga, dihidung bahkan ada yang dilidah mereka, memakai kalung dan membuat tato disekujur tubuhnya.

Disisi lain solidaritas diantara mereka sangat tinggi dan mereka menganggap dirinya sebuah keluarga yang senasib. Dan jika ada salah satu dari mereka mengalami konflik atau persoalan mereka membantu dan menolong secara serentak agar temannya tersebut terlepas dari masalah atau konflik yang dialaminya. Solidaritas yang sangat tinggi ini hanya berlaku dikalangan mereka saja dan bersifat dinamis. Hubungan yang sangat konsisten antara individu dan kelompok preman seperti ini bisa mengakibatkan orang lain terpengaruh, akan tetapi jika mereka tidak minoritas dan konsisten serta tidak berubah-ubah mereka tidak akan dapat dipengaruhi orang lain.

Meskipun demikian dari aspek pola hidup penggunaan uang dari hasil aktivitas mereka dipergunakan hura-hura belaka, untuk membeli minuman-minuman yang beralkohol dan narkoba untuk mabuk bersama. Satu hal yang cukup menarik menurut mereka adalah mereka akan lebih percaya diri dengan menjadikan dirinya sebagai preman, penggunaan barang-barang yang memabukan sehingga kehilangan kesadaran dan rasa percaya diri lebih tinggi apabila sudah ditakuti orang lain, walaupun pada dasarnya mereka tahu bahwa yang mereka lakukan adalah merusak atau merugikan diri mereka sendiri.

Kendati mereka sering terlibat perilaku yang melanggar norma masyarakat pada saat yang bersamaan mereka mengklaim bahwa justru perilaku mereka yang negatif itu sesuai dengan norma-norma kelompok

mereka.<sup>39</sup> Dan ironisnya mereka merasa bangga dengan penampilan yang urakan seperti memakai anting dihidung, dikuping, bahkan dilidah, pakai celana robek-robek di dengkulnya, pakai kalung rante, rambut di cat merah, biri dll, agar orang lain yang melihatnya akan takut dengan mereka, mereka merasa lebih mudah dalam memperoleh uang dari hasil pemberian orang lain baik secara ikhlas ataupun secara paksa.

### **3. Aspek Pengembangan Masyarakat Kajian Keagamaan Ustad Syafi'i**

#### **a. Latar Belakang Keluarga**

Ustad Syafi'i berasal dari keluarga yang kehidupan ekonominya sederhana, namun demikian orang tua ustad Syafi'i ingin menyekolahkan anaknya sampai setinggi-tingginya agar kelak ia menjadi anak yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan negara. Dengan tekad itulah keluarganya dengan susah payah bekerja membanting tulang siang dan malam agar keinginannya bisa tercapai.

Ayahnya seorang pedagang barang-barang bekas di Mayestik, Blok M, Jakarta Selatan, setelah berhenti berdagang ayahnya bekerja sebagai petugas keamanan atau di sebut centeng pada jaman dahulu oleh kakak-kakak perempuannya. Ustad Syafi'i dilahirkan di Tangerang, 03 Mei 1977, beliau anak terakhir dari delapan bersaudara.

Masa kecil ustad Syafi'i sangat nakal sekali, ia kerap kali mengganggu teman-temannya, karena kenakalan itulah setelah tamat SD beliau dimasukan ke pondok pesantren Jawa Timur oleh orang tuanya

---

<sup>39</sup> *ibid.*, hal. 92

dengan harapan beliau menjadi anak yang baik dan pintar kelak dewasa nanti.<sup>40</sup>

#### **b. Latar Belakang Pendidikan**

Ustad Syafi'i sekolah di SDN Jurang Mangu Timur 1, Pondok Aren pada gadi hari dan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman di Jurang Mangu Barat siang hari. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren Jawa Timur dan menyelesaikan sekolah menengah pertamanya (Tsanawiyah) di pondok pesantren tersebut 3 tahun dan mengabdikan selama satu tahun, selanjutnya mondok lagi di pondok pesantren Thasihul Qur'an Jawa Tengah, selama satu tahun dan sekolah menengah atas (alimah) di pondok pesantren Sabilul Huda, Cisaat, Sukabumi Jawa Barat, selama tiga tahun, kemudian dilanjutkan ke universitas dan perguruan tinggi.

Beliau kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan berakhir selama 4 tahun.

Pada saat ustad Syafi'i masih duduk di bangku kuliah ia sudah mengajar di pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu di Mushola dekat rumahnya, Pondok Aren, Pondok Ranji, Kampung Perigi dan Pondok Kacang, pada malam hari dan siang hari. Beliau juga mengajar di sekolah dasar Muhammadiyah Tanah Abang, Jakarta Selatan. Di usianya yang ke

---

<sup>40</sup> Ustad Syafi'i, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Jurang Mangu Barat, 01 September 2018

28 tahun sudah menjadi ustad yang terkenal di Pondok Ranji, Tangerang, Banten dan sekitarnya.

**c. Aspek Pengembangan Kajian Keagamaan Ustad Syafi'i**

Sebagaimana telah diketahui dari hasil pengkajian diatas, jasa terbesar agama dan dakwah serta ajaran Islam adalah mengalihkan perhatian umum manusia kepada masalah penting yang selalu menggoda yaitu masalah arti dan makna (the problem of meaning). Manusia membutuhkan bukan saja pengaturan emosi, tetapi juga kebutuhan kognitif tentang persoalan-persoalan rohani yang didapat dari seseorang yang pandai menyampaikan tentang dakwah ajaran Islam dan pengamalannya.

Dalam hal ini seorang ustadalah yang dapat menyejukan hati manusia yang sedang panas dalam menjalani kehidupan ini. Kenaikan BBM yang diiringi oleh biaya hidup yang serba mahal pada saat ini membuat masyarakat bertambah susah, ditambah lagi dengan kriminalitas yang disebabkan oleh preman ini, oleh karena itu kriminalitas perlu kita kurangi dan kalau bisa di berantas.

Dengan kata lain para preman perlu dibersihkan hati nuraninya agar dia bertaubat dan kembali pada jalan yang benar yaitu jalan yang di rihdoi Allah SWT, bagaimana caranya itu adalah merupakan tugas kita semua sebagai manusia dan sebagai khalifah di bumi ini, yang berhak mengajak

manusia dari jalan kemunkaran menuju jalan yang ma'ruf yang baik dan benar.

Individu bisa sadar karena agama yang mempunyai dimensi-dimensi yang bisa dipergunakan untuk kepentingan hidup mereka baik lahiriyah maupun batiniah.

Ada lima dimensi keagamaan, diantaranya adalah dimensi keyakinan dimana dimensi ini berisi tentang pengakuan akan kebenaran-kebenaran ajaran agama. Kedua adalah dimensi peribadatan atau praktek keagamaan, dimensi ini menyangkut ketaatan dan melakukan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Yang ketiga adalah dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang berhubungan dengan sejauhmana pengetahuan agama yang mereka miliki.<sup>41</sup>

Hal tersebut diatas merupakan realitas yang sekaligus merupakan pengalaman spiritual menarik seperti apa yang diungkapkan CC (29 tahun) yang telah mengalami kehidupan sebagai preman selama 10 tahun, ia berasal dari keluarga yang kehidupan ekonominya bisa dibilang mapan dan mampu, tapi karena kehidupan keluarganya yang tidak harmonis karena kedua orang tuanya bercerai sehingga ia harus jatuh dalam kehidupan sebagai premanisme. Ia menjalani hidupnya dengan penuh kemaksiatan dan keberutalan yang banyak merugikan orang lain, namun dari perjalanan masa itulah ia menemukan jalan kebenaran yaitu pada

---

<sup>41</sup> jalaludin Ancok. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), cet. Ke-2, hal. 71.

jalan agama yang sesungguhnya. Ia mengakui kesalahan-kesalahan atau kekeliruan dimasa lalunya yang merupakan suatu perbuatan salah dan menyimpang dari agama, kemudian ia sadar karena ia baru mengetahui ajaran agama yang sebelumnya ia tidak mengetahui, apa makna hidup beragama serta fungsi agama yang ia anut pada saat itu, sehingga melakukan tindak kejahatan yang merugikan orang lain. Setelah itu ia mendapatkan hidayah dari Allah SWT melalui kajian keagamaan dan ajakan dari temennya dan temannyalah yang mengenalkan dia dengan ustad Syafi'i. Sedangkan menurutnya, agama memberikan arah kemana kita pergi serta mempunyai tujuan dalam hidup sekaligus sebagai pengayom bagi manusia dan mampu serta menumbuhkan keyakinan dalam hati manusia dan mencapai kehidupan yang bahagia.<sup>42</sup>

Begitu juga apa yang dialami oleh RS (27 Tahun) yang menyadari kehidupannya tidak menentu dan tidak terarah. Ia mendapatkan hidayah untuk kembali ke jalan yang benar ketika ia mendengarkan ceramah atau siraman rohani dari ustad Syafi'i seorang Da'i di Pondok Ranji. Setelah mendengarkan ceramah tersebut ia mendapatkan kedamaian dan ketenangan, karena rumah RS tidak jauh dari rumah ustad Syafi'i selanjutnya ia mengikuti pengajian yang diajarkan oleh ustad Syafi'i tersebut dan sekarang ia sangat menikmati hidupnya dengan penuh ketenangan. Dari kajian keagamaan yang diberikan oleh ustad Syafi'i yang ketika itu sedang mengajarkan di pengajian pada Mushola dekat

---

<sup>42</sup> CC, Mantan Preman, *Wawancara Pribadi*, Bintaro, 1 September 2018



rumahnya ketika itu hatinya terketuk sehingga ia sadar dan mau kembali ke jalan yang benar. Yaitu hidup yang layak seperti pada masyarakat umumnya. Agama menurut RS adalah pegangan hidup di kala kita tidak berdaya lagi serta memberikan ketenangan pada hati.

*“Saya sadar karena waktu itu saya mendengar ceramah ustadz Syafi’i yang pada saat itu sedang ceramah di Mushola dekat rumah saya, saat itulah terketuk hati saya untuk kembali ke jalan yang benar jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT”.*<sup>43</sup>

Lain halnya seperti apa yang dialami JY (26 tahun), dalam kehidupannya yang nakal, brutal serta suka hura-hura, ia mengakui kesadaran yang ia miliki dikarenakan temannya memberikan siraman rohani atau dakwah. Ia diajak oleh temannya agar mengikuti pengajian yang diajarkan oleh ustadz Syafi’i yang membahas tentang berbagai ilmu agama yang benar dan mengerjakan amal baik sebagaimana yang diperintahkan dalam syari’at agama Islam. Setelah ia kembali pada jalan yang benar ia mempunyai tujuan hidup yang lurus dan selamat dimana ia akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat sebagaimana do’a yang sering ia bacakan dalam sholat “ Wahai Tuhan kami, berikanlah kebaikan kehidupan dunia serta kebaikan di hari akhirat”. Berikut Pernyataan JY:

*“Caranya temen gue selalu menasehati dan memberikan siraman rohani atau selalu mendakwahi gue. Lama-kelamaan hati gua sadar dan ingin berubah, terus gue diajak ngaji atau diskusi tentang agama Islam di Mushola yang ngajarin ustadz Syafi’i.”*<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> RS Mantan Preman, *Wawancara Pribadi*, Bintaro, 8 September 2018

<sup>44</sup> JY, Mantan Preman, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 8 September 2018

Sama halnya yang diungkapkan oleh RZ (30 tahun) ia mendapatkan pencerahan hati dari kajian keagamaan yang diberikan oleh ustad Syafi'i melalui pengajian yang ia ikuti beberapa kali di Mushola Al-Musyawah. Ia diajak oleh temannya dari keluarga yang sangat taat beribadah, ia sadar bahwa manusia harus berbuat baik pada orang lain dan diri sendiri.

*“Saya sadar karena teman saya sesama preman tetapi dia sudah sadar duluan dan mengajak saya untuk berubah jadi orang baik, dia mengingatkan saya betapa Allah Maha Pengasih dan Penyayang kepada siapa saja yang mau bertaubat kepada-Nya. Akhirnya sayapun sadar dan mulai merubah hidup saya sedikit demi sedikit saya solat, mengaji dan ibadah lainnya. Apalagi sekarang saya diajak me ngaji pada ustadz Syafi'i oleh teman saya tersebut”<sup>45</sup>*

Pendapat terakhir yang diungkapkan oleh KL (35 tahun) yang telah sadar dan mengungkapkan pengalamannya yaitu bahwa ia mendapatkan kesadarannya dari anak dan istrinya yang selalu mengingatkan dan mengajak untuk melakukan amal kebaikan. Istrinya tersebut tidak pernah menyerah dalam menyuruh KL untuk bertobat, setiap hari istrinya selalu menasehatinya dan mengajak KL untuk mengaji dengan ustad Syafi'i yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Dalam kehidupan yang sekarang ini ia telah menjalankan ibadah seperti sholat, ngaji, puasa serta ibadah-ibadah yang lain . Untuk mendekatkan dirinya pada pencipta yaitu Allah SWT, ia merasakan hidup yang sekarang ini penuh makna dan kasih sayang. Berikut pernyataan KL:

---

<sup>45</sup> RZ, Mantan Preman, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 1 September 2018

*“Mungkin Allah telah memberikan hidayah-Nya kepada saya, Hidayah itu saya peroleh dari istri saya yang selalu menasehati saya terus menerus tiada henti-hentinya dan tidak pernah bosan hingga akhirnya hati saya tergerak. Istri saya mengajarkan dan memberitahu saya dan menyarankan saya agar meninggalkan dunia yang selama ini tidak mempunyai tujuan hidup, ia juga menyuruh saya untuk berbuat baik dan kalau bisa untuk mempelajari ilmu agama, sekarang alhamdulillah sedikit demi sedikit saya mengerti tentang ajaran agama. Selain itu istri saya juga mendorong saya agar saya terus belajar ilmu agama dan mengajak saya mengaji dipengajian yang diajarkan oleh Ustadz Syafi’i S.Ag yang diadakan setiap malam Selasa.”<sup>46</sup>*

Dari beberapa pengakuan preman yang telah sadar telah dinyatakan bahwa pada dasarnya mereka menginginkan kehidupan yang lebih baik dan terarah serta mempunyai tujuan hidup yang mengarah pada sebuah kebahagiaan. Dimana kebahagiaan inilah situasi kejiwaan yang memancarkan kepuasan batin, ketenangan dan ketentraman jiwa, iri, dengki tidak merasa kekurangan serta perasaan-perasaan lain yang mengganggu kejiwaannya.

Beberapa hal diatas sungguh telah memberikan suatu deskripsi kehidupan yang nyata. Atas kehidupan tersebut patut kiranya kita melakukan tindakan pencegahan baik pada diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan cara berpegang teguh pada ajaran agama dan melaksanakannya dengan sempurna (Kaffah) ajaran agama tersebut. Tidak lupa juga dakwah disini sangat dibutuhkan yaitu apabila kita melihat suatu keburukan atau kebatilan sebaiknya kita mencegahnya dengan cara apapun, seperti dengan tangan, dengan lidah, dan dengan do’a dan itu adalah merupakan selemah-lemahnya iman.

---

<sup>46</sup> KL, Mantan Preman, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 8 September 2018

### **C. Pembahasan Temuan Penelitian**

#### **1. Kegiatan-Kegiatan Ustad Syafi'i Kajian Keagamaan di Bidang Pengembangan Masyarakat**

Ustad Syafi'i terdorong hatinya untuk memberikan kajian keagamaan pada komunitas preman yang ada di sekitar Bintaro Jaya, Sektor V, Tangerang Selatan Banten karena ia merasa perihatin melihat keadaan anak-anak muda jaman sekarang yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk nongkrong-nongkrong ditempat-tempat yang tidak jelas tujuan dan arahnya.

Anak-anak muda zaman sekarang banyak sekali yang salah langkah, sebagai contoh remaja putri saat ini apabila berbusana sangat seksi sekali, pakai rok diatas lutut, pakai baju yang tidak ada tangannya apalagi kalau kita lihat artis-artis ibu kota itu sudah sangat memperhatikan sekali. Bagaimana tidak hal-hal seperti itulah yang sering kali dibuat alasan oleh para preman yang suka mengganggu gadis-gadis yang lewat didepannya. Selain itu para pemudanya lebih suka nongkrong-nongkrong ditempat-tempat yang ramai dengan musik, sebagai contoh, diskotoik, kafe, biliard dll.

Oleh sebab itu ustad Syafi'i mengadakan suatu pengajian (Forum Diskusi) anak-anak muda di Mushola Al-Musyawah, Pondok Aren, Jurang Mangu Barat Tangsel. Tujuannya adalah agar anak-anak muda zaman sekarang tetap mempertahankan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dan tidak terbawa arus modern yang melampaui batas,

sebagai contoh mengkonsumsi narkoba, minum-minuman keras, seks bebas dan judi (togel)

Adapun kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustad Syafi'i adalah:

- a. mengadakan forum diskusi anak muda, mengaji dan berkumpul berdiskusi tentang agama Islam untuk menambah wawasan mereka tentang ajaran agama Islam itu sendiri.
- b. Menasehati semua anggota pengajian yang ada agar tidak terjerumus kejurang kesesatan dunia dan akhirat
- c. Menjaga erat-erat tali silaturahmi antara yang satu dengan yang lainnya, agar umat Islam tidak terpecah belah.

*“ Mengajak anak-anak muda tidak hanya preman pokonya semua anak muda yang ada dilingkungan saya untuk mengaji dan berkumpul berdiskusi tentang agama Islam untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang agama Islam itu sendiri, menasehati semua jema'ah pengajian yang ada agar tidak terjerumus kejurang kesesatan di dunia dan akhirat, menjaga erat-erat tali silaturahmi anatara yang satu dengan yang lainnya agar umat Islam tidak terpecah belah ”<sup>47</sup>*

Dengan adanya forum diskusi atau pengajian tersebut diharapkan para preman sedikit demi sedikit dapat mengerti tentang agama Islam, ajaran-ajaran Islam, rukun-rukun Islam yang lima itu serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Ustad Syafi'i, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 23 Agustus 2018.

## 2. Kontribusi Ustad Syafi'i dalam kajian Keagamaan terhadap Preman

Setiap manusia tidak ada yang sempurna, oleh karena satu sama lain berhak saling menasehati, menegor apabila salah satunya melakukan suatu kesalahan. Begitu juga dengan preman, mereka sebenarnya adalah orang baik, hanya ketidaktahuan mereka tentang agamalah yang membuat mereka seperti itu, mereka jangan kita kucilkan apalagi sampai dijauhi, mereka adalah manusia dan salah satu bagian dari masyarakat sama seperti kita juga, yang perlu kita bimbing dan ajak kejalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Adapun kontribusi yang dilakukan oleh ustad Syafi'i dalam mengatasi perilaku preman adalah:

- a. Mengajarkan secara mendalam tentang tugas manusia diciptakan ke alam dunia ini.
- b. Mengajarkan dan memberi tahu mengapa manusia harus beribadah kepada Allah SWT
- c. Menuntun para preman tersebut secara terus-menerus (Continew) untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT .

Berikut pernyataan Ustad Syafi'i:

*“ Mengajarkan secara mendalam tentang untuk apa manusia diciptakan ke alam dunia ini, mengajarkan dan memberi tahu mengapa manusia harus beribadah kepada Allah yang menciptakan alam semesta, menuntun para preman tersebut secara terus-*

*menerus, untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT sampai mereka paham benar dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>48</sup>*

### **3. Respons Preman atas Kajian Keagamaan yang dilakukan oleh Ustad Syafi’i S. Ag**

Adapun respon preman yang ada di Bintaro Jaya, sektor V, Tangerang Selatan ini bermacam-macam, ada yang menyambut gembira dengan diadakannya suatu forum diskusi agama Islam anak-anak muda tersebut, namun ada pula yang bersikap acuh tak acuh seakan tak peduli dengan keberadaan forum pengajian diskusi yang diajarkan oleh ustad Syafi’i.

Kegiatan ustad Syafi’i bagi mereka yang belum insyaf tidak ada pengaruhnya sama sekali. Mereka tahu tentang Islam tetapi pengetahuan mereka hanya terbatas, mereka bersifat antipati terhadap ajaran Islam, cuek dan tidak peduli. Seperti yang diungkapkan oleh GG (25 tahun):

*“ Walaupun kehidupan gue kayak gini tapi gue percaya pada Tuhan, rukun Islam dan rukun Iman mah gue tau, tapi untuk melaksanakan sholat gue belum pengen dan buat gue dakwah gak ada pengaruhnya sama sekali apalagi kalau gue lagi asyik mabok...”<sup>49</sup>*

Islam mengajak manusia dari kesesatan menuju kebaikan dunia dan akhirat, adapun alasan preman yang belum sadar adalah karena masih ingin menikmati hidup yang hura-hura dan tidak ada suatu ikatan, karena ingin bebas dalam artian tidak mau diatur seperti yang telah dikatakan oleh BG (28 tahun) yang mengatakan bahwa:

---

<sup>48</sup> Ustad Syafi’i, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 23 Agustus 2018

<sup>49</sup> GG, Preman Bintaro, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 30 Agustus 2018.

*“ Hati kecilnya ingin keluar dari dunia preman gue capek jadi budak narkoba tapi untuk saat ini belum bisa alasannya kagak tau dah ”.*<sup>50</sup>

Selanjutnya menurut TG (25 tahun), kata TG dia menjadi preman karena ingin mencari pergaulan atau pergaulan bebas dan bukan untk cari musuh, untuk saat ini ia belum ingin keluar dari dunia preman, karena ia ingin menikmati masa mudanya dengan bebas. Berikut pernyataan TG:

*“Untuk saat ini belum, karena masih ingin menikmati masa muda dengan bebas tanpa aturan darimanapun dan siapapun, bahkan saya kabur dari rumah karena ingin hidup bebas ”.*<sup>51</sup>

HD (26 tahun) seorang preman, dalam wawancara penulis dengan HD, saat ditanya mengapa menjadi preman HD menjawab:

*“ Gue jadi preman lantaran pergaulan dan sulit cari duit, kalau jadi preman gampang cari duitnya tinggal minta dan kalau gak dikasih gue gertak ha...ha...ha...selama jadi preman yang gue lakuin adalah memalak, memaksa dan memakai barang haram seperti narkoba dan meminum-minuman keras yang bikin mabuk ”.*<sup>52</sup>

TH (24 tahun) juga seorang preman yang belum sadar, saat TH diwawancarai tentang mengapa jadi preman? THpun menjawab dengan tertawa terbahak-bahak:

*“ ...ha...ha...ha...kenapa gue jadi preman? Gue jadi preman karena keadaan ekonomi yang memaksa selain itu juga gue pengangguran belum bekerja, yang gue lakuin selama jadi preman minta duit, menjadi tukang parkir liar, ngamen, sering mukulin orang kalau gak*

---

<sup>50</sup> BG, Preman Bintaro, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 30 Agustus 2018.

<sup>51</sup> TG, Preman Bintaro, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 30 Agustus 2018

<sup>52</sup> HD, Preman Bintaro, *Wawancara Pribadi*, Bintaro: 02 September 2018



*dikasih duit, selain itu gue juga suka banget yang namanya judi dan main perempuan pokonya banyak dech...”*

Yah begitulah manusia, seperti zaman Rasulullah SAW pada saat Rasulullah menyampaikan wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepadanya ada yang menerima dan adapula yang menolaknya bahkan beliau menerima berbagai hasutan, hinaan, siksaan dan percobaan pembunuhan. Dalam hal ini kita harus sabar dalam menghadapi manusia yang mempunyai berbagai macam karakteristik masing-masing tentu saja yang berbeda-beda. Memang dalam berdakwah atau menyampaikan kajian keagamaan, khususnya Islam banyak sekali tantangan, hambatan dan rintangannya yang harus kita hadapi sebagai pendakwah dan sebagai khalifah di muka bumi ini yang harus menyampaikan ilmu walaupun satu ayat.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

**بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً**

*“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat”. (HR: Bukhari)*

Kita do’akan saja bagi preman-preman yang belum sadar agar segera menyadari bahwa kehidupan yang mereka jalani sekarang ini tidak ada gunanya sama sekali bahkan cenderung merugikan orang lain. Semoga para preman tersebut mendapatkan hidayah dan petunjuk dari Allah, kembali ke jalan yang benar yaitu jalan yang di ridhoi Allah SWT.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan ustad Syafi'i S.Ag dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya, Sektor V, Jurang Mangu Barat, ITangerang Selatan, Banten adalah sbb:

1. Peranan ustad Syafi'i dalam kajian keagamaan terhadap perilaku preman adalah sebagai penyadaran terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang yang selama ini preman-preman Bintaro Jaya lakukan secara sadar ataupun tidak sadar karena dalam keadaan mabuk atau minum-minuman keras, dibawah tekanan narkoba yang selama ini membuat hidup mereka tidak tenang dan tidak tentram.
2. Dari beberapa pengakuan preman jelaslah bahwasannya kontribusi ustad Syafi'i dalam penyampaian kajian keagamaan terhadap preman sangat besar sekali manfaatnya diantaranya adalah mereka merasa sudah mempunyai tujuan hidup, merasakan ketenangan lahir dan batin dan hidup mereka menjadi lebih terarah.
3. respon dari beberapa preman yang ada di Bintaro Jaya sektor v, Tangerang menyambut dengan gembira karena membantu mereka kejalan yang lebih baik dan terarah dengan mengadakan suatu forum

diskusi kegiatan kajian agama untuk mengajak mereka menuju kebaikan dunia dan akhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas sebagai penutup dari skripsi ini ada beberapa saran yang penulis ingin ungkapkan, sebagai berikut:

1. Dari segi perilaku menyimpang preman yang selama ini dianggap hina, cacat dan sampah masyarakat ternyata dibalik itu semua mereka masih meyakini akan adanya Tuhan dan segala ciptaan-Nya di dunia ini. Seharusnya mereka diberi pembinaan dengan cara merangkul mereka agar tidak terjadi kesenjangan sosial dalam masyarakat baik pemerintah, tokoh agama dan lain sebagainya.
2. Dibangunnya suatu badan atau organisasi yang khusus didirikan untuk menangani para preman-preman yang ada di sekitar Alfa Maret Bintaro Jaya khususnya dan di Tangerang Selatan umumnya, agar mereka diberi arahan-arahan atau masukan-masukan bahwa kehidupan menjadi premanisme itu adalah kehidupan yang tidak ada gunanya sama sekali dan hanya merugikan dirinya sendiri dan orang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Reksodiputra, Marjiono. 1998. *“Penanggulangan Masalah Preman Dari Pendekatan Kriminologi (Suatu Tanggapan)”*. (Jakarta: Jurnal Hukum Pidana dan Kriminolog UI, 1998). Vol. 1.
- Kementriian Kebudayaan Belia dan Sukan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Melayu Nusantara* . Bardarsribegawan: Dewan Bahasa dan Pustaka Brunei. Cet. Ke-1.
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Ahmad, Amrullah. 2013. *Dakwah Islam Sebagai Ilmu: Sebuah Kajian Epistimologi dan Struktur Keilmuan Dakwah, Dalam Jurnal Dakwah*. Vol. 1
- M. Arifin. 1985. *Psikologi Dakwah dan Perubahan Sosial*. PLP2M.
- Tommy. <http://blog-islam-itu-indah.blogspot.com/2016/09/pengertian-dakwah-arti-kata-istilah-dan.html>. (19 Juli 2018)
- <https://islamislami.com/2017/03/12/terjemahan-tafsir-asbabun-nuzul-qs-2256-surah-al-baqarah-256/>. (10 Juli 2018)
- Dhiyaurahman. <http://dhiyaurahman.blogspot.com/2016/05/metode-dakwah-bil-lisan-bil-kalam-dan.html>. (09 Juli 2018)

- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Syafei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dan Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz ,Moh. Ali, Rr. Suhartini, A. Halim. 2005. *Dakwah Pemberdayaan MasyarakatParadigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hidayati, Nur. 2013. Dinamika Kehidupan Preman, Didalam *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 2
- Mandang, Rendy S. Studi Tentang Sistem Komunikasi Di Kalangan Preman Teling Atas Manado. 2013.Didalam *JURNAL ACTA DIURNA*, Vol. 8.
- Atika. 2013. Penanggulangan Premanisme Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palembang. Didalam Jurnal *Intizar* , Vol. 19
- Sopiyan. 2016. Penanggulangan Tindak Kriminal Aksi Premanisme Dipasar 16 Iilir Palembang Menurut Fiqih Jinayah. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang
- Rahkman, Ardhi. 2005. Praktik Premanisme Dilingkungan Pasar,(*Studi Etnografi Kalangan Pedagang Kaki Lima di Pasar Setonongulon Surabaya*). *Skripsi*. Jawa Timur: Program S1 Univ. Air Langga.
- Alfan M. 2015. Representasi Preman dalam Film The Act of Killing. *Abstrak*.
- Rahmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001. cet. 9
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. cet. 6

- Hedeli. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching. Cet. 1.
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
cet. Ke-8
- Sugiono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALVABETA. cet. 6
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,  
(Bandung: ALVBETA). cet. 3
- Kartono, Kartini. 2015. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. cet,  
ke-1
- Suyono, Aryono. 1985. kamus Antropologi. Akademika Persindo. cet. Ke-1
- Walgito, Bimo. 2002. Psikologi Sosial (suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi. ed.  
111, cet ke-1.
- Ancok, Jalaludin. Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cet. Ke-2

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah peranan ustad Syafi'i dalam Kajian Keagamaan terhadap perilaku preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang

#### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi tentang “Peranan Ustad Syafi'i dalam Kajian Keagamaan terhadap Perilaku Preman di Bintaro Jaya Sektor V Tangerang”

#### **B. Aspek yang diamati:**

1. Gambaran Umum Bintaro Jaya Sektor V
2. Keadaan Preman Sektor V
3. Perilaku Para Preman dan Mantan Preman
4. Aspek Pengembangan Kajian Keagamaan Ustad Syafi'i terhadap Masyarakat

#### **C. Respon para Preman terhadap kajian Keagamaan Ustad Syafi'i**

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

**Nama** : Ustad Syafi'i S,Ag

**Usia** : 40 Tahun

**Alamat** : Pondok Aren

**Tanggal** : 23 Agustus 2018

**Status** : Tokoh Masyarakat

*1. Apa Motivasi bapak berdakwah/menyampaikan kajian keagamaan kepada preman?*

Motivasi saya adalah saya prihatin sekali dengan kehidupan para remaja saat ini, mereka sering menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak berarti sama sekali seperti nongkrong-nongkrong di mall terutama preman yang ada di halte-halte, dipinggir jalan, terutama di market-market seperti Alfa Maret itu kan semua rata-rata para remaja, yang masih butuh bimbingan orang tua, mereka seharusnya diajak ke Mesjid atau Mushola untuk belajar memperdalam ilmu-ilmu agama, memang tidak mudah semua itu butuh proses dan kesabaran orang yang membimbingnya.

*2. Gerakan-gerakan apa saja yang bapak lakukan dalam menyampaikan kajian keagamaan terhadap preman?*



Usaha yang saya lakukan seperti:

- a. Mengajak anak-anak muda tidak hanya preman pokonya semua anak muda yang ada dilingkungan saya untuk mengaji dan berkumpul, berdiskusi tentang agama Islam untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang agama Islam itu sendiri
  - b. Menasehati semua jema'ah pengajian yang ada agar tidak terjerumus kejurang kesesatan didunia dan akhirat.
  - c. Menjaga erat-erat tali silaturahmi anantara yang satu dengan yang lainnya agar umat Islam tidak terpecah belah.
3. *Langkah-langkah apa saja yang bapak gunakan dalam kajian keagamaan pada komunitas preman?*
- a. Mengajarkan secara mendalam tentang untuk apa manusia diciptakan kealam dunia.
  - b. Mengajarkan dan memberi tahu mengapa harus beribadah kepada Allah yang menciptakan alam semesta ini.
  - c. Menuntun para preman tersebut secara terus-menerus (continew) untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT sampai mereka paham benar dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Media apa yang bapak gunakan dalam menyamoaikan kajian keagamaan terhadap preman?*
- a. Media bil lisan yaitu dengan cara mengajari langsung para mad'unya dengan sarana majlis taklim, mushola dll

b. Media bil hal yaitu mempraktekan dan mengamalkan semua ilmu-ilmu yang saya punya dalam kehidupan sehari-hari

5. *Menurut bapak bagaimana respons preman atas gerakan kajian keagamaan yang bapak lakukan?*

Menurut saya sih bagus, mereka sangat menyambut gembira dengan diadakannya pengajian atau forum diskusi tersebut. Namun tidak semua merespon dengan baik ada juga yang acuh tak acuh atau cuek, yah begitulah setiap perjuangan pasti ada saja halangan dan rintangannya.

**Nama : KL**

**Usia : 35 Tahun**

**Alamat : Pondok Ranji**

**Tanggal : 25 Agustus 2018**

**Status : Mantan Preman**

1. *Menurut bapak preman itu apa?*

Orang yang melakukan tindakan kejahatan seperti mencopet, mencuri dan melukai orang

2. *Lalu kenapa bapak jadi preman?*

Karena saya tidak mengetahui agama, orang tua saya tidak mengajarkan saya tentang agama, selain itu saya tidak peduli dengan keluarga dan lebih senang hidup tak menentu, semuanya tak ada yang ngatur hidup saya.

3. *Sejak kapan bapak menjadi preman?*

Sudah lama, sejak 2008-sekarang 2018. Daerah operasinya dimana saja? Tidak tentu, kadang di halte, bis daerah jabodetabek, tapi sekarang toko-kaya alfa maret, indomaret. Sudah berapa lama ya? Ya, sekitar 10 tahun kurang lebih.

4. *Apa yang bapak lakukan ketika jadi preman?*

Ya, banyak seperti merampok, memaksa, meneror orang serta memakai obat-obatan, minum-minuman keras, pokonya banyak deh dan perbuatan yang dilarang agama saya lakukan.

5. *Pada saat melakukan hal itu apa tidak takut dosa?*

Pada saat itu mana kepikiran sama dosa, yang penting saya senang, poyapoya dan bebas.

6. *Pendidikan terakhir bapak apa?*

SD itupun tidak tamat, karena jiwa saya pemberani dan tidak mau diatur termasuk ibu dan keluarga saya.

7. *Apa tanggapan keluarga?*

Keluarga terutama ibu merasa was-was dan khawatirlah kalau anaknya menjadi preman atau hidup membangkang, mana ada sih orang tua yang menginginkan anaknya menjadi preman, semua orang tua menginginkan anaknya baik-baik saja dan menurut apa kata orang tua.

8. *Apakah bapak bangga menjadi preman?*

menjadi preman saat itu saya bangga sekali. *Kenapa ?* karena mendapatkan uang sangat mudah, milik orang lain seperti milik kita

sendiri kapan saja dapat kita ambil, selain itu orang lain merasa takut sama kita, jadi saya pada waktu itu ditakutin sama semua orang

9. *Apa bapak pernah dipenjara?*

Pernah. *Kenapa?* Karena waktu itu saya melukai orang hingga sekarat, lantaran merampok dirumah Larnis didaerah mana tuh saya lupa dan aparat kepolisian mencium keberadaan saya saat itu hingga masuk penjara. *Berapa lama?* Sebenarnya sih mendapatkan hukuman 2 tahun, tapi untungnya dapat dikurangi menjadi 8 bulan saja. *Kok bisa?* Ya, karena memakai uang jaminan dari kawan-kawan saya. *Berapa uang jaminannya?* Sekitar 5 jutaan lah ya untungnya ada uang jaminan biar cepet keluar kalau tidak saya lama disana.

10. *Lalu faktor apa yang membuat bapak sadar?*

Mungkin Allah telah memberikan hidayah-Nya kepada saya

11. *Bagaimana caranya?*

Hidayah itu saya peroleh dari istri saya yang selalu menasehati saya terus menerus tiada henti-hentinya dan tidak pernah bosan hingga akhirnya hati saya tergerak. Istri saya mengajarkan dan memberitahu saya dan menyarankan saya agar meninggalkan dunia yang selama ini tidak mempunyai tujuan hidup, ia juga menyuruh saya untuk berbuat baik dan kalau bisa untuk mempelajari ilmu agama, sekarang alhamdulillah sedikit demi sedikit saya mengerti tentang ajaran agama. Selain itu istri saya juga mendorong saya agar saya terus belajar ilmu agama dan

mengajak saya mengaji dipengajian yang diajarkan oleh Ustadz Syafi'i S.Ag yang diadakan setiap malam Selasa.

*12. Bagaimana respon bapak tentang gerakan kajian keagamaan yang dilakukan ustadz Syafi'i yaitu dengan cara mengadakan diskusi atau pengajian yang bapak ikuti saat ini?*

Menurut saya, saya senang karena saya bisa belajar agama lebih dalam lagi, agar saya lebih taat lagi beribadah pada Allah SWT.

**Nama : CC**

**Usia : 29 Tahun**

**Asal : Banten**

**Tanggal : 25 Agustus 2018**

**Status : Mantan Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa?*

Preman menurut saya adalah orang-orang yang bebas bergaulnya dijalan, kehidupan yang keras dan tiap hari adanya dijalan terus.

*2. Kenapa anda jadi preman?*

Mm... saya jadi preman karena saya tidak betah tinggal di rumah, orang tua saya bercerai jadi saya benci dengan bapak saya karena kawin lagi dan akhirnya saya pergi ke Jakarta dan jadi preman

*3. Hal apa saja yang dilakukan selama menjadi preman?*

Banyak banget, namanya hidup dijalan, dunia keras ya diantaranya memalak, memaksa orang, menggunakan obat-obatan terlarang, pokoknya banyak deh

4. *Apakah anda tidak takut dosa?*

Ya, pada saat itu saya tidak takut dosa saat itu dan jauh sebelumnya tidak terpikirkan oleh saya

5. *Kenapa?*

Ya, karena pada saat itu saya masih berada di dunia preman dan kalau saya mengingat itu rasanya sedih dan ingin menangis, saya tidak ingin mengingatnya lagi karena kehidupan seperti itu membuat saya bebas segala-galanya.

6. *Pendidikan terakhir anda apa?*

Pendidikan saya cuma SMA, saya nyesel kenapa saya dulu tidak lanjutkan kuliah

7. *Bagaimana tanggapan keluarga selama anda menjadi preman?*

Mereka tidak tau, taunya mereka saya ke Jakarta, ibu saya selalu menyuruh saya pulang tapi saya lebih betah tinggal disini.

8. *Lalu Faktor apa yang membuat anda sadar?*

Saya sadar karena teman saya yang selalu menasehati saya, bahwa kehidupan menjadi preman tidak ada gunanya sama sekali hanya menambah dosa saja, lalu saya dikenalkan oleh ustadz Syafi'i yang saat ini tempat saya belajar agama.

9. *Menurut anda agama itu apa?*

Agama adalah memberikan arah kemana kita pergi serta mempunyai tujuan dalam hidup sekaligus sebagai pengayom bagi manusia dan mampu memberikan ketenangan jiwa di dunia dan diakhirat. Selain itu pula agama mampu serta menumbuhkan keyakinan dalam hati manusia dan mencapai kehidupan yang bahagia

10. *Bagaimana respon anda tentang gerakan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustadz Syafi'i yaitu dengan cara mengadakan diskusi atau pengajian yang anda ikuti saat ini?*

Menurut saya bagus banget, saya senang sekali di zaman sekarang masih ada yang peduli dengan preman dan mau membimbingnya

**Nama : RS**

**Umur : 27 Tahun**

**Alamat : Jurang Mangu Barat**

**Tanggal : 25 Agustus 2018**

**Status : Mantan Preman**

1. *Menurut anda preman itu apa?*

Preman adalah orang yang sifatnya berandalan, nakal, judi, dan suka main perempuan.

2. *Kenapa anda menjadi preman?*

Ha...ha...ha... saya jadi preman karena keadaan ekonomi yang memaksa, selain itu juga saya pengangguran belum bekerja

3. *Hal apa saja yang dilakukan selama menjadi preman?*

Banyak seperti minta duit, parkir liar, sering mukulin orang kalau gak dikasih duit, selain itu aku suka banget yang namanya judi dan mainin perempuan

4. *Apa tidak takut dosa?*

Dulu enggak kepikiran tuh, sama dosa, orang hidup semauanya gak ada yang merhatiin, jadi bodo amat mau dilihat orang kaya apa yang penting aku enjoy aja sama kehidupan yang bebas lepas

5. *Sejak kapan anda menjadi preman?*

Sejak masih sekolah SMA, makanya sekolah SMA saya jadi tidak lulus saya sangat menyesal saat ini

6. *Pendidikan terakhir anda apa?*

Tamatan SMP, dulu waktu SMA pindah-pindah sekolah terus tapi pada akhirnya kaga sampe lulus SMA juga.

7. *Bagaiman tanggapan keluarga selama anda menjadi preman?*

Orang tua pasti kesel, mana ada sih orang tua yang seneng anaknya jadi preman, luntang lantung kesana kemari gak karuan, gak ada tujuan hidup

8. *Lalu faktor apa yang membuat anda jadi sadar?*

Saya sadar karena waktu itu saya mendengar ceramah ustadz Syafi'i yang pada saat itu sedang ceramah di Mushola dekat rumah saya, saat itulah terketuk hati saya untuk kembali ke jalan yang benar jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

9. *Menurut anda agama itu apa?*



Agama adalah pegangan hidup dikala kita tidak berdaya lagi serta memberikan ketenangan dalam hati

*10. Bagaimana respon anda tentang gerakan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustadz Syafi'i yaitu dengan cara mengadakan diskusi atau pengajian yang anda ikuti saat ini?*

Ya.... saat ini saya ngaji pada ustadz Syafi'i saya sangat bersyukur orang-orang seperti saya dibimbing dari awal sekali tentang agama Islam, tentang ibadah kepada Allah SWT.

**Nama : JY**

**Usia : 26 Tahun'**

**Alamat : Pondok Aren**

**Tanggal : 25 Agustus 2018**

**Status : Mantan Preman**

*1. Menurut anda apa itu preman?*

Orang yang melakukan kekerasan, memaksa, minum-minuman keras dan memakai narkoba

*2. Kenapa anda jadi preman?*

Gue jadi preman lantaran pergaulan dan sulit cari duit, kalau jadi preman gampang cari duitnya tinggal minta kalau enggak dikasih tinggal gertak

*3. Apa yang anda lakukan selama jadi preman?*

Gue ngelakuin pemalakan, memaksa dan memakai barang haram seperti narkoba dan minum-minuman yang bikin mabok

4. *Apa enggak takut dosa?*

Dosa lagih... kalau lagi mabok mana kepikiran dosa, yang ada mabok bareng, poya-poya, ya pokoknya ya kaya gitu aja deh hidupnya.

5. *Terus gimana tanggapan keluarga?*

Bokap gue kagak tau dia sibuk sama pekerjaannya, sedang nyokap gue udah meninggal dunia waktu gue masih kecil

6. *Sejak kapan anda menjadi preman?*

Gue jadi preman sejak gue lulus SMA karena cari pekerjaan sulit banget akhirnya gue nongkrong-nongkrong sama temen-temen dan jadi preman

7. *Lalu kenapa anda bisa sadar dan melupakan dunia preman?*

Gue bisa sadar karena pengen berubah dan hidup wajar tidak dikejar-kejar polisi

8. *Bagaimana caranya?*

Caranya temen gue selalu menasehati dan memberikan siraman rohani atau selalu mendakwahi gue. Lama-kelamaan hati gua sadar dan ingin berubah, terus gue diajak ngaji atau diskusi tentang agama Islam di Mushola yang ngajarin ustadz Syafi'i.

9. *Menurut anda agama itu apa?*

Agama adalah menyuruh manusia untuk berbuat amal kebaikan, dan gue harus berbuat baik dan gue yakin Allah pasti ngampunin dosa-dosa gue. Itupun kalau kita bener-bener tobat dann janji enggak ngulangin lagi perbuatan kaya dulu.

10. *Bagaimana respon anda tentang gerakan kajian keagamaan yang dilakukan oleh ustadz Syafi'i yaitu dengan cara mengadakan diskusi atau pengajian yang anda ikuti saat ini?*

Respon saya bagus sekali, saya ikut ngaji disana, saya belajar iqro, belajar Qur'an dan belajar lebih banyak lagi tentang agama Islam.

**Nama : RZ**

**Usia : 30 Tahun**

**Alamat : Pondok Ranji**

**Tanggal : 25 Agustus 2018**

**Status : Mantan Preman**

1. *Menurut anda preman itu apa?*

Preman adalah orang yang suka mintain duit, menggunakan narkoba, hidup bebas enggak mau diatur dan punya wilayah kekuasaan

2. *Kenapa anda mau jadi preman?*

Saya jadi preman karena kondisi sangat terjepit, sulitnya ekonomi untuk keluarga saat itu dan ekonominya sangat buruk, jauh dari istri, hidup malang melintang yang membuat saya jadi berani untuk melakukan tindakan pemaksaan terhadap orang lain, walaupun pada dasarnya perbuatan itu sangat bertolak belakang dengan hati nurani saya.

3. *Hal apa saja yang dilakukan selama jadi preman?*

Ya...malak, minntain duit sama sopir angkot, mabok, nyimeng, brantem, pokonya yang jelek-jelek deh.

4. *Apa enggak takut sama dosa?*

Saat itu saya tidak takut sama dosa karena ekonomi sangat terjepit, sedangkan saya harus mengirim uang ke kampung untuk anak dan istri saya

5. *Sejak kapan anda masuk ke dunia preman?*

Sejak merantau ke Jaarta kira-kira sepuluh tahun yang lalu, karena sulitnya dapet pekerjaan

6. *Lalu bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Keluarga saya tidak tahu, karena saya kan ada di Jakarta bahkan istri saya juga tidak tahu saya bekerja sebagai apa disini

7. *Pendidikan terakhir anda apa?*

Pendidikan saya hanya tamatan SMA, tapi saya bisa nyetir mobil dan rencana saya, saya ingin menjadi supir apa saja yang penting halal

8. *Lalu faktor apa yang membuat anda sadar?*

Saya sadar karena teman saya sesama preman tetapi dia sudah sadar duluan dan mengajak saya untuk berubah jadi orang baik, dia mengingatkan saya betapa Allah Maha Pengasih dan Penyayang kepada siapa saja yang mau bertaubat kepada-Nya. Akhirnya sayapun sadar dan mulai merubah hidup saya sedikit demi sedikit saya solat, mengaji dan ibadah lainnya. Apalagi sekarang saya diajak mengaji pada ustadz Syafi'i oleh teman saya tersebut

9. *Setelah anda mengikuti pengajian dengan ustadz Syafi'i bagaimana respon anda?*

Saya merasa hidup saya sangat berarti, apalagi kita hidup didunia ini hanya sementara, kita harus memperbanyak amal ibadah untuk bekal diakhirat nanti.

**Nama : GG**

**Usia : 25 Tahun**

**Alamat : Pondok Ranji**

**Tanggal : 30 Agustus 2018**

**Status : Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa sih?*

Menurut saya preman itu orang yang tingkah lakunya brutal, anak tongkrongan dan juga anak jalanan

*2. Kenapa anda mau jadi preman?*

Alasan saya jadi preman karena saya ingin bebas bergaul dengan siapapun tanpa terkecuali dan kita harus membedakan mana preman dan mana yang okem.

*3. Hal apa saja yang anda lakukan selama jadi preman?*

Jujur saya ya saya sama anda, selama jadi preman saya melakukan hal yang dipandang masyarakat jelek, mintain duit, ngebegal orang malem-malem, pemalak, nyolong, dan semua jaringan narkoba udah saya lakuin

*4. Apa enggak takut sama dosa?*

Ya sebenarman sih takut sama dosa, tapi mau apalagi, habisnya yang dosa itu yang bikin enak

5. *Sejak kapan anda masuk kedua preman?*

Saya jadi preman sejak lulus SD, naik smp sampai sekarang

6. *Lalu bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Pada dasarnya, keluarga saya tidak tau kalau saya seperti ini.

7. *Pendidikan terakhir anda apa?*

Cuma SMP, karena saya badung dari dulunya, saya sekolah sering bolos

8. *Ada usaha enggak untuk keluar dari dunia premanisme ini?*

Sebenarnya sih ada, tapi saat ini saya belum bisa karena saya masih ingin bebas dan tidak ada orang yang mengatur saya

9. *Menurut anda agama itu apa?*

Menurut saya agama itu semacam kepercayaan kepada Tuhan.

10. *Menurut anda agama dan dakwah/kajian keagamaan bisa gak menjadi solusi untuk menyadarkan perilaku menyimpang preman?*

Bisa sih, tapi untuk saat ini belum bisa karena sadarnya seseorang itu harus datang dari sendiri dan bukan paksaan dari orang lain, saya ada keinginan sendiri untuk memperdalam dan mengerti ilmu agama, saya sendiri udah ngerasain sendiri pahit manisnya dunia preman yang tidak karuan, saya yakin dan pasti akan sadar suatu saat nanti dan itu semua harus dari hati, keyakinan diri sendiri serta tidak dipaksain sama orang lain

**Nama : TG**

**Usia : 25 Tahun**

**Alamat : G. Bambu**

**Tanggal : 30 Agustus 2018**

**Status : Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa sih?*

Preman menurut saya orang yang mencari teman saja dan orang yang ingin bebas bergaul ya bisa di sebut anak jalanan deh

*2. Kenapa anda mau jadi preman?*

Saya jadi preman karena ingin memperbanyak pergaulan saya dan bergaul itu dengan siapapun boleh, karena saya menjadi preman bukan mencari musuh tapi mencari banyak teman

*3. Hal apa saja yang dilakukan anda selama jadi preman?*

Selama jadi preman saya melakukan pemalakan, memaksa meminta duit, mabuk-mabukan dan hura-hura

*4. Apa enggak takut sama dosa?*

Semua orang pada dasarnya takut sama dosa

*5. Sejak kapan anda masuk kedunia preman?*

Saya jadi preman sejak mulai SMP sampai sekarang

*6. Pendidikan terakhir anda apa?*

SMA

*7. Bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Ya keluarga saya merasa kesal, jengkel dan pusing melihat saya seperti ini

8. *Ada usaha enggak untuk keluar dari dunia premanisme ini?*

Untuk saat ini belum, karena masih ingin menikmati masa muda dengan bebas tanpa aturan dari manapun dan siapapun, bahkan saya kabur dari rumah karena ingin hidup bebas

9. *Menurut anda agama itu apa?*

Agama menurut saya adalah mengajarkan tentang kebaikan yaitu mengajarkan mengaji dan sebagainya

10. *Menurut anda agama dan dakwah/kajian keagamaan bisa gak menjadi solusi untuk menyadarkan perilaku menyimpang preman?*

Menurut saya bisa, tapi lagi-lagi itu harus datang dari diri sendiri, saya juga gak mau hidup seperti ini selamanya, tapi menurut saya ini belum bisa karena saya ingin menikmati masa-masa muda saya dan suatu saat saya pasti berhenti dari dunia tersebut



**Nama : BG**

**Usia : 28 Tahun**

**Alamat : Japos**

**Tanggal : 30 Agustus 2018**

**Status : Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa sih?*

Menurut anda preman adalah orang yang suka nongkrong dijalanan, pakai anting dan disekitar tubuhnya ada tato

*2. Lalu bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Keluarga saya terutama ibu saya ngomel terus-menerus, karena saya luntang lantung gak karuan, mereka ingin saya kerja yang bener tapi jaman sekarang kan cari kerjaan susah

*3. Pendidikan terakhir anda apa?*

Aliyah atau SMA

*4. Kenapa anda mau jadi preman?*

Saya sebenarnya tidak mau jadi preman, karena keadaan dan situasilah yang membuat saya begini

*5. Hal apa saja yang anda lakukan selama jadi preman?*

Jadi calo mobil, kadang-kadang ngamen sama temen-temen habis itu mabok deh rame-rame

*6. Apa enggak takut sama dosa?*

Udah pasti takut, tapi harus gimana lagi emang begini kerjaan sehari-hari

7. *Sejak kapan anda masuk kedunia preman?*

Sejak lulus Aliyah, nyari kerja belum dapet sekalinya dapet gak enak kerjaannya, akhirnya gue baliik lagi kesini

8. *Ada usaha gak untuk keluar dari dunia preman?*

Hati kecil saya sih ingin keluar dari dunia preman, saya capek jadi budak narkoba, tapi untk saat ini belum bisa alesannya kagak tau deh.

9. *Menurut anda agama itu apa sih?*

Agama adalah suatu ajaran tentang kehidupan di dunia ini yang mempercayai adanya Tuhan dan mahluk-Nya

10. *Menurut anda agama dan dakwah/kajian keagamaan bisa gak menjadi solusi untuk menyadarkan perilaku menyimpang preman?*

Sudah pasti bisa

**Nama : HD**

**Usia : 26 Tahun**

**Alamat : Gg. Bambu**

**Tanggal : 02 September 2018**

**Status : Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa sih?*

Kalau menurut gue sih, orang yang suka menggunakan kekerasan, tampang serem dan adanya dijalan

*2. Kenapa anda mau jadi preman?*

Gue jadi preman lantaran pergaulan dan sulit cari duit, kalau jadi preman gampang cari duitnya tinggal minta, kalau gak dikasih gue gunain kekerasan hahaha

*3. Hal apa saja yang anda lakukan selama jadi preman?*

Yaitu tadi, gue malak, memaksa dan suka make barang haram seperti narkoba dan minuman keras

*4. Apa enggak takut sama dosa?*

Dosa, kayaknya saat itu gak takut tuh sama dosa

*5. Sejak kapan anda masuk kedunia preman?*

Ya ada deh sekitar 5 tahunan

*6. Lalu bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Gimana yach mereka sih biasa-biasa aja

*7. Pendidikan terakhir anda apa?*

SMA

8. *Ada usaha gak untuk keluar dari dunia preman?*

Belum ada tuh, saat ini gue masih ingin beginih

9. *Menurut anda agama itu apa?*

Agama menurut gue sih suatu ajaran tentang Tuhan untuk manusia yang ada didunia ini

10. *Agama dan dakwah/kajian keagamaan bisa gak dijadikan solusi untuk menyadarkan perilaku menyimpang preman?*

Udah pasti bisa lah, karena kan agama kita Islam tidak boleh melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama

**Nama : TH**

**Usia : 24 Tahun**

**Alamat : Japos**

**Tanggal : 02 September 2018**

**Status : Preman**

*1. Menurut anda preman itu apa sih?*

Menurut gue sih orang yang suka mintain duit orang lain, istilah kasarnya malakin orang dengan cara yang kasar

*2. Kenapa anda mau jadi preman?*

Hahahaa, gue jadi preman karena keadaan ekonomi yang memaksa selain itu gue pengangguran belum kerja

*3. Hal apa saja yang anda lakukan selama jadi preman?*

Apa yang gue lakuin selama jadi preman ya minta duit, markirin mobil liar, ngamen, sering mukulin orang kalau gak kasih duit, judi dan mainin perempuan pokonya banyak deh

*4. Apa enggak takut sama dosa?*

Menurut hati kecil ya takut, tapi gimana udah takdir

*5. Seja kapan anda masuk kedunia preman?*

Sejak main sama preman-preman gue jadi ketularan

*6. Lalu bagaimana tanggapan keluarga anda?*

Ya mereka pasti kesel lah, namanya orang tua pasti pengen anaknya jadi orang bener yakan

7. *Pendidikan terakhir anda apa?*

SMA

8. *Ada usaha gak untuk keluar dari dunia preman?*

Gue masih muda, masih pengen hura-hura dan pesta fora

9. *Menurut anda agama apa itu apa?*

Agama adalah aturan-aturan tentang kehidupan manusia

10. *Menurut anda agama dan dakwah/kajian keagamaan bisa gak dijadikan solusi untuk menyadarkan perilaku menyimpang preman?*

Menurut gue bisa-bisa aja di dunia ini apapun bisa, tapi tergantung kitanya juga.

**Lampiran 3**

**PHOTO-PHOTO HASIL PENELITIAN DAN  
OBSERVASI**

**1. Tempat Penelitian (Alfa Maret Bintaro, Sektor V, Pondok  
Ranji)**





## 2. Tokoh Masyarakat (Ustad Syafi'i)







### **3. Kegiatan Wawancara dengan Preman dan mantan Preman**





## **SURAT KETERANGAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Ustad Syafi'i S. Ag**

**Jabatan : Tokoh Masyarakat**

Menerangkan bahwa:

<b>Nama</b>	<b>: Dalila Safira</b>
<b>TTL</b>	<b>: Lampung, 08 Maret 1997</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Jl. Unta Raya III Kp. Pladen Rt 003/ Rw 006 No</b>
<b>73 Ciputat</b>	<b>Timur</b>
<b>NIM</b>	<b>: 2014510128</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Universitas</b>	<b>: Muhammadiyah Jakarta</b>

Mahasiswi tersebut benar adanya telah melakukan wawancara mendalam, guna mengumpulkan data-data dalam penulisan skripsi berjudul **“PERANAN USTAD SYAFI’I DALAM KAJIAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG PREMAN DI BINTARO JAYA SEKTOR V TANGERANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintaro, 24 Agustus 2018

Ustad Syafi'i S.Ag.

## **BIODATA**

Nama : Dalila Safira

TTL : Lampung, 08 Maret 1997

Alamat : Jl. Unta Raya III Kp. Pladen Rt 003/ Rw 006 No 73  
Ciputat Timur, Pondok Ranji, Tangerang Selatan

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Martin

Nama Ibu : Siti Zahara

Riwayat Pendidikan :- SD (2008)  
-SMP (2011)  
-SMA (2014)

No Handphone : 085703737218

Email : dalilasafira.ds@gmail.com